



**PENERAPAN METODE BELAJAR *BRAINSTORMING* (CURAH GAGASAN) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPENDAPAT SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**



**SATYA WIRANATA  
NIM. 201180107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

**PENERAPAN METODE BELAJAR *BRAINSTORMING* (CURAH  
GAGASAN) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERPENDAPAT SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS KELAS IX DI MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA SUNGAI  
PENUH PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**



**SATYA WIRANATA  
NIM. 201180107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2022**

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Nomor : -  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Nota Dinas**

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
 Di -

Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Satya Wiranata  
 NIM : 201180107  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul : Penerapan Metode Belajar *Brainstorming* (Curah Gagasan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX Di MTsN 1 Kota Sungai penuh Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2022  
 Mengetahui,  
 Pembimbing I



**Dr. Dailami Julis, M.Pd.I.**  
**NIP. 195708131991031001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Nomor : -  
Lampiran : -  
Perihal : **Nota Dinas**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di -

Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

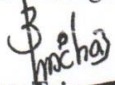
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Satya Wiranata  
NIM : 201180107  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Penerapan Metode Belajar *Brainstorming* (Curah Gagasan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX Di MTsN 1 Kota Sungai penuh Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2022  
Mengetahui,  
Pembimbing II

  
Eliza Primadona, S.S., M.Pd.  
NIP. 198206192006042002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 234 /D-I/KP.01.2/08 / 2022

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Belajar *Brainstorming* (Curah Gagasan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 02 Juni 2022  
 Jam : 08:00-09:30  
 Tempat : Perpustakaan UIN STS Jambi Lantai 2/ZOOM MEETING  
 Nama : Satya Wiranata  
 NIM : 201180107  
 Judul : Penerapan Metode Belajar *Brainstorming* (Curah Gagasan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Mukhlis, M.Pd. (Ketua Sidang)		08-06-2022
2.	M. Yahuda, M.Pd. (Sekretaris Sidang)		05-06-2022
3.	Habib Muhammad, M.Ag. (Penguji I)		05-06-2022
4.	Indah Nurul Hazairin, M.Sc.Ed. (Penguji II)		05-07-2022
5.	Dr. Dailami Julis, M.Pd.I. (Pembimbing I)		03-06-2022
6.	Eliza Trimadona, S.S., M.Pd. (Pembimbing II)		12-07-2022

Jambi, 03 Juni 2022  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN STS Jambi



Dr. H. Fadlilah, M.Pd  
 NIP.19670711 1992 03 2004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 2022



Satya Wiranata  
NIM. 201180107

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



## PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Skripsiku ini Untuk :

Saya persembahkan hasil skripsi ini untuk kedua orang tua saya yang tercinta, Ayahanda Basri dan Ibunda Dahlinar yang telah mengasuh, mendidik, dan menasehati serta memberikan do'a, semangat, nasehat, cinta, dan kasih sayang yang tidak terhingga sejak buaian hingga dewasa, dan juga memberikan dukungan baik berupa materiil ataupun non materiil yang tidak henti-hentinya, dan tak lupa Abang saya tercinta Hafdi Risman, Denil Irwadi, Weri Sutriawan, Niko Orlanda dan Kakak saya Resti Amalya dan Abang Ipar saya Agustian yang senantiasa mendukung dan memberi semangat serta do'a kepada saya sehingga saya bisa sampai pada tahapan ini, dan tak lupa juga teman-teman mahasiswa PAI Angkatan '18, Terutama PAI D. Terima kasih atas semua perhatian, saran, dan nasehat selama ini yang teramat berharga.

Dalam penulisan skripsi ini, saya ucapkan beribu-ribu terima kasih yang tiada terhingga untuk kawan-kawan saya dan teman seperjuangan serta semua dosen yang berada di Lingkup Fakultas tarbiyah dan Keguruan, terutama pembimbing I dan pembimbing II yang selalu sabar, teliti, serta telaten dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada saya. Semoga Allah SWT. selalu melindungi dan memuliakanmu serta memberikan keberkahan kepadamu, dan semoga pengetahuan yang telah diajarkan kepada saya bisa membimbing saya sebagai manusia yang lebih baik bagi bangsa dan negara, di dunia dan juga bernilai diakhirat. Semoga Allah Memberi Ridha dan Berkah dari hasil skripsi ini. Aamiin. Yaa Rabbal 'Alamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## MOTTO

أَلْعَلِمُ قَبْلَ الْقَوْلِ وَ الْعَمَلِ .

“Berilmulah sebelum kamu berbicara, beramal, atau beraktivitas.” (H.R. Bukhari)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Tuhan yang maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tidak lupa juga dukungan dan ucapan terima kasih dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi, baik moril maupun materiil, untuk itu melalui kolom ini, Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, M.A., Ph.D., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Mukhlis, S. Ag., M. Pd.I. dan Bapak Habib Muhammad, M.Ag. Selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Bapak Dr. Dailami Julis, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Eliza Trimadona, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.

5. Bapak Hendri Bahtera, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran kepada Penulis dalam memperoleh data di lapangan.
6. Bapak Yuyasril, S.Ag., S.Pd.I. selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh yang telah memberi kesempatan dan meluangkan waktu kepada Penulis dalam memperoleh data di lapangan serta Majelis Guru dan Karyawan yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan tidak lupa juga siswa/i Kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh.
7. Sahabat-Sahabat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi teman diskusi dalam penyusunan Skripsi ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa sebagai seorang manusia yang memiliki keterbatasan, tentunya skripsi ini tidak mungkin lepas dari yang namanya kekurangan baik dari segi bahasa, kata dan lainnya.

Akhirnya, Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu, dan berharap Skripsi Ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu dan Semoga Allah Memberi Ridha dan Berkah dari hasil skripsi ini. Aamiin. Yaa Rabbal 'Alamiin.

Jambi, 2022  
Penulis

Satya Wiranata  
NIM. 201180107



## ABSTRAK

Nama : Satya Wiranata  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode Belajar *Brainstorming* (Curah Gagasan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

Skripsi ini membahas tentang bagaimana meningkatkan kemampuan berpendapat siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi dengan menggunakan metode *Brainstorming*. Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebenarnya sudah berjalan optimal, tetapi ada beberapa masalah yang terjadi, diantaranya siswa kurang aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dan juga kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpendapat siswa dengan menggunakan Metode *Brainstorming*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana pada penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus mempunyai 4 tahapan, diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh dan yang menjadi subjeknya adalah kelas IX A dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpendapat siswa disetiap siklusnya. Berdasarkan lembar observasi kemampuan berpendapat siswa, pada siklus I mencapai angka 82,81%, sementara di siklus II mengalami peningkatan yang mencapai angka 90,63%, dan pada penelitian Siklus III kembali meningkat yang mencapai angka 100%. Sementara itu, untuk analisis hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa, pada siklus I mencapai angka 69,5%, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan yang mencapai angka 84,5%, dan Siklus III kembali mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu mencapai angka 100%. Dari hasil itulah, dapat disimpulkan bahwa metode *Brainstorming* dapat diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kemampuan berpendapat dan mengasah kemampuan berfikir siswa.

Kata Kunci : Metode *Brainstorming*, Kemampuan Berpendapat.



## ABSTRACT

Name : Satya Wiranata  
Department : Islamic Education  
Title : Application of Learning *Brainstorming* Method To Improve Students' Opinion Ability on Al-Qur'an Hadith Subject Class IX at State Junior High School 1 Sungai Penuh City Jambi Province

This thesis discusses how to improve students' ability to think in the subjects of Al-Qur'an Hadith in Class IX State Junior High School 1 Sungai Penuh City Jambi Province by using the brainstorming method. The process of learning Al-Qur'an Hadith has actually been running optimally, but there are several problems that occur, including students who are less active in asking and answering questions from the teacher and also the lack of enthusiasm of students in participating in learning Al-Qur'an Hadith. This study aims to determine the students' ability to think by using the brainstorming method. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR) which consists of 3 cycles. Each cycle has 4 stages, including planning, implementation, observation, and reflection. This research was conducted at State Junior High School 1 Sungai Penuh City and the subject was class IX A with a total of 40 students consisting of 19 boys and 21 girls. In this study, it was shown that using the brainstorming method could improve students' ability to think in each cycle. Based on the observation sheet on students' ability to think, in the first cycle it reached 82.81%, while in the second cycle it increased to 90.63%, and in the third cycle it again increased to 100%. Meanwhile, for the analysis of the results of the student's ability to express opinions, in the first cycle it reached 69.5%, while in the second cycles and third cycles there was a fairly good increase, reaching 100%. From these results, it can be concluded that the brainstorming method can be applied to any learning to improve the ability to think and hone students' thinking skills.

Keywords : Method *Brainstorming*, Opinion Ability.



## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Perumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN</b> .....	10
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Penerapan.....	10
a. Pengertian Penerapan.....	10
b. Komponen-Komponen Penerapan.....	10
2. Metode Belajar.....	11
3. Metode <i>Brainstorming</i> (Curah Gagasan) .....	13
a. Pengertian Metode <i>Brainstorming</i> (Curah Gagasan) .....	13
b. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Brainstorming</i> (Curah Gagasan).....	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c.Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Brainstorming</i> (Curah Gagasan)	17
.....	17
4. Kemampuan Mengemukakan Pendapat .....	19
5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah .....	21
B. Studi Relevan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. <i>Setting</i> dan Subjek Penelitian.....	27
1. <i>Setting</i> Penelitian .....	27
2. Waktu Penelitian.....	27
3. Subyek Penelitian .....	28
C. Prosedur Penelitian .....	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Teknik Keabsahan Data .....	47
I. Jadwal Penelitian .....	53
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Temuan Umum .....	55
B. Temuan Khusus .....	65
C. Pembahasan.....	96
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 <i>Data Nama Siswa/i Kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2021/2022</i> .....	28
Tabel III. 2 <i>Kisi-Kisi Instrumen Observasi</i> .....	38
Tabel III. 3 <i>Indikator Kemampuan Berpendapat Siswa</i> .....	46
Tabel III. 4 <i>Kriteria Hasil Penilaian Kemampuan Berpendapat Siswa</i> .....	46
Tabel IV. 1 <i>Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2021/2022</i> .....	59
Tabel IV. 2 <i>Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2021/2022</i> .....	62
Tabel IV. 3 <i>Keadaan Siswa/i Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2021/2022</i> .....	63
Tabel IV. 4 <i>Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Siklus I</i> .....	71
Tabel IV. 5 <i>Penilaian Per Indikator Kemampuan berpendapat Siswa Pada Siklus I</i> 72	
Tabel IV. 6 <i>Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berpendapat Siswa Siklus II</i> .....	81
Tabel IV. 7 <i>Penilaian Per Indikator Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Siklus II</i> .....	82
Tabel IV. 8 <i>Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berpendapat Siswa Siklus III</i> .....	88
Tabel IV. 9 <i>Penilaian Per Indikator Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Siklus III</i> .....	90
Tabel IV. 10 <i>Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Setiap Siklus</i> .....	92
Tabel IV. 11 <i>Analisis Hasil Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Dengan Metode Brainstorming</i> .....	94
Tabel IV. 12 <i>Persentase Hasil Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Dengan Metode Brainstorming Pada Setiap Siklus</i> .....	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jember



## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar III. 1</i> Siklus Kegiatan PTK .....	32
<i>Gambar IV. 1</i> Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Dengan Metode <i>Brainstorming</i> .....	94
<i>Gambar IV. 2</i> Grafik Persentase Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Dengan Metode <i>Brainstorming</i> .....	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jember





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kalender Pendidikan
- Lampiran II : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I
- Lampiran III : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II
- Lampiran IV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I
- Lampiran V : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II
- Lampiran VI : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III Pertemuan I
- Lampiran VII : Checklist Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I
- Lampiran VIII : Checklist Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II
- Lampiran IX : Checklist Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I
- Lampiran X : Checklist Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II
- Lampiran XI : Checklist Lembar Observasi Siklus III Pertemuan I
- Lampiran XII : Checklist Lembar Observasi Siklus III Pertemuan II
- Lampiran XIII : Hasil Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Per Indikator SIKLUS I
- Lampiran XIV : Hasil Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Per Indikator SIKLUS II
- Lampiran XV : Hasil Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Per Indikator SIKLUS III
- Lampiran XVI : Kartu Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthanaqarbi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthanaqarbi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana ditunjukkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah suatu proses mengubah cara berperilaku seseorang atau sekelompok manusia menuju insan dewasa melalui pengasuhan dan penataran. Dari situlah dapat dilihat bahwa melalui pendidikan: *Pertama*, seseorang individu mengalami perubahan dalam sikap dan perilaku; *Kedua*, dalam sikap dan perilaku seseorang lambat laun menjadi dewasa dan matang; ketiga, tahap pendewasaan ini terjadi melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Damsar, 2019, hlm. 8).

Belajar ialah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai perubahan sikap, baik berupa pelajaran, kemampuan, cara berpikir, dan nilai positif serta pengalaman yang diperoleh dari berbagai pelajaran yang telah dipelajari. Belajar juga dimaknai sebagai sekumpulan latihan psikologis yang dilakukan oleh semua orang sehingga cara berperilaku setiap orang berbeda-beda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan perilaku atau reaksi terjadi dari pengalaman, pengetahuan atau pemahaman baru setelah kegiatan belajar berlatih. Belajar ialah suatu proses perubahan kepribadian, dimana perubahan bisa terjadi dengan peningkatan kualitas sikap seperti memperluas pengetahuan, keterampilan, berfikir, memahami, serta kemampuan lainnya yang berbeda (Djamaluddin & Wardana, 2019, hlm. 6)

Didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pada Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada tuhan yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (2003).

Model pembelajaran yang paling dikenal luas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah model *Teacher Centered Learning* atau Model yang berpusat pada guru, dimana guru lebih sering melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam bentuk ceramah (*lecturing*). Dalam proses belajar dan mendengarkan atau memperhatikan ceramah dari guru, siswa hanya memahaminya dengan mencatat, bagi yang membutuhkan. Guru berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran dan merupakan sumber pengetahuan yang utama. Model ini dimaksudkan adalah memberikan penjelasan satu sisi, karena yang akan didapat adalah cara guru dapat mengajar dengan baik sehingga yang diturunkan hanyalah pengetahuan.

Pendekatan *Teacher Center* adalah pendekatan pembelajaran berbasis pada guru, artinya guru benar-benar menjamin langkah-langkah pembelajaran, sebab guru adalah sumber pengetahuan yang utama. Pendekatan ini akan membuat siswa menjadi tenang dan diam dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang berbasis pada guru adalah sistem pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada guru dan hanya akan membuat guru lebih pintar, namun siswa sekedar memiliki pengalaman memperhatikan penjelasan guru saja. Pendekatan belajar ini akan memunculkan siswa yang kurang mampu untuk meninjau ilmu pengetahuan, takut berpendapat, tidak berani mencoba yang akhirnya mengarah pada pelajaran yang diam dan rendah kreativitas (Djamaluddin & Wardana, 2019, hlm. 91–92).

Kemampuan mengemukakan pendapat merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki dalam kegiatan mengajar. Mengungkapkan pendapat adalah tindakan menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat dan hati nurani terhadap orang lain, baik dengan perkataan ataupun tertulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagaimana dikutip oleh Siregar (2018, hlm. 3) dalam Novianawati menjelaskan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat dapat dilatih dengan berbicara dalam mengungkapkan pendapat, atau dengan memiliki keberanian untuk mengungkapkan gagasan sendiri. Pembelajaran yang efektif akan membuat siswa tetap aktif secara fisik, intelektual, dan emosional. Proses pembelajaran lebih memusatkan perhatian lebih pada aktivitas siswa, dimana siswa belajar dengan merasakan sendiri sehingga mendapatkan ilmu yang mereka pelajari. Siswa memperoleh ilmu, pemahaman, dan berbagai kemampuan serta perilaku lainnya, termasuk perilaku dan adab melalui pengalaman.

Islam telah mengajarkan kepada manusia bahwa manusia mempunyai hak untuk berpendapat yang tak bisa terlepas dari potensi sekaligus perintah Allah SWT. supaya manusia senantiasa berpikir Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Asy-Syura/42:38.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ صَلَاةً وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ .

Artinya : “dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka, dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka .” (Q.S. Asy-Syura/42:38)

Dari ayat diatas, dapat dilihat, Islam sangat mengenal konsep musyawarah, termasuk didalamnya mengemukakan pendapat bahkan berdebat. Proses tersebut tentunya melibatkan pikiran agar tercapai keputusan yang tepat dan memecahkan masalah (Rizkianto, 2019).

Didalam tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab (2002, hlm. 511–512), Kata شُورَىٰ berarti mengambil dan memberikan pendapat yang terbaik dengan cara membandingkan pendapat antara satu dengan pendapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lainnya. Pendapat seseorang yang diyakini kebenarannya tanpa mempertanyakan siapa yang menyampaikannya. Sebaliknya, orang yang tidak berwenang dalam hal itu tidak perlu ikut serta dalam musyawarah, kecuali jika diminta oleh yang berwenang, karena yang boleh mereka musyawarahkan adalah masalah rahasia diantara mereka.

Belajar merupakan proses yang melekat pada siswa dan lebih dari itu, juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tugas guru adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif guna mengembangkan kreativitas siswa. Kedua pihak perlu berperan aktif dalam membuat kondisi belajar mengajar yang menarik dan bermanfaat bagi Guru dan siswa. Perpaduan kedua komponen manusia ini menciptakan kolaborasi edukatif menggunakan materi sebagai medianya (Nurdin & Adriantoni, 2019).

Sumber yang utama dalam ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Keduanya digambarkan sebagai pegangan hidup dan ajaran bagi manusia untuk menjalani kehidupan dengan bahagia di dunia dan di akhirat.

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu bagian pelajaran Pendidikan Agama Islam, memberikan pendidikan untuk memahami serta mengamalkan Al-Qur'an sehingga bisa membaca dengan mudah dengan memakai hukum tajwid, menerjemahkan, menafsirkan isi kandungan, menyalin, serta menghafal ayat-ayat yang dipilih (Ar Rasikh, 2019, hlm. 15).

Tujuan dari belajar Al-Qur'an Hadits adalah memberikan modal kepada siswa agar dapat menggali sehingga mereka dapat mendalami isi ajaran, diantaranya membaca, menulis, mengartikan, serta mencari makna yang terkandung didalamnya, sehingga Al-Qur'an dan Hadits menjadi pegangan hidup bagi umat Islam yang dapat dipertahankan dan nilai-nilai ajarannya dapat diamalkan pada kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan pengamatan awal (*grandtour*) yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh di kelas IX A. Sebenarnya proses pembelajaran sudah berjalan optimal, tetapi ada beberapa persoalan dalam proses belajar mengajar. Diantaranya, kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kurangnya respon siswa ketika memberikan sebuah komentar atau sanggahan, dan juga siswa kurang aktif untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta hanya terpaku pada penjelasan dari guru dan pembelajaran juga masih menggunakan pendekatan *teacher center*. Terhitung dari 40 orang siswa, hanya 50% yang masih kurang aktif didalam pembelajaran. Masalah-masalah tersebut lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut :

*Pertama*, kurang dilibatkannya siswa untuk ambil bagian dalam belajar yang akan berakibat pada siswa yang cenderung menjadi bosan dan juga para siswa kurang semangat dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada materi yang disampaikan.

*Kedua*, setiap kali siswa diberi peluang untuk bertanya, menyampaikan komentar dan sanggahan terhadap suatu peristiwa atau materi, yang berpendapat dan mengajukan pertanyaan ada dua hingga tiga orang, sedangkan siswa yang lainnya hanya diam serta memperhatikan.

*Ketiga*, setelah peneliti melaksanakan wawancara di kelas tersebut dengan sebagian siswa, terdapat alasan mengapa siswa enggan untuk bertanya. Penyebabnya, siswa takut salah menjawab pertanyaannya karena takut ditertawakan oleh temannya. Ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, banyak siswa hanya diam dan beberapa siswa hanya membuka buku di depan mejanya. Jadi, mestilah guru yang menjawab pertanyaannya sendiri. Sebenarnya, siswa telah memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

buku sumber. Namun, buku sumbernya tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.

*Keempat*, metode pembelajaran yang selalu menggunakan metode *teacher center* atau berpusat pada guru, tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, membuat siswa merasa monoton dan siswa cepat bosan belajar karena siswa hanya sebagai penerima ilmu saja pada saat pembelajaran.

Seperti yang terlihat di kelas IX A, dalam pembelajaran, guru sebenarnya menjelaskan materi dengan jelas, guru langsung menjelaskan pokok-pokok pelajaran dan ketika peneliti bertanya kepada beberapa siswa di kelas itu, mereka menjelaskan saat guru sedang mengajar, mereka mengerti apa yang dijelaskan oleh guru, tetapi mereka bosan dengan metode yang digunakan guru dan mereka berpikir bahwa pelajaran Al-Qur'an dan Hadits itu membosankan.

Dari situlah timbul permasalahan di kelas IX A seharusnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits harusnya menjadi pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif. Selain itu, guru sebaiknya juga menggunakan metode yang lebih beragam dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan didalam kelas.

Mengenai metode, Guru mesti memilih dari beberapa metode yang menuntut siswa untuk aktif. Metode yang membawa siswa untuk secara aktif mencurahkan argumentasinya dan menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa (*Student Center*) salah satunya adalah dengan metode pembelajaran *Brainstorming* (Curah Gagasan).

Metode *Brainstorming* (Curah Gagasan), yakni memberikan peluang kepada siswa supaya dapat melatih kemandirian serta masukan diri, menampilkan keterbukaan serta integrasi dalam memilih aksi alternatif terbaik, dapat menyampaikan komentar serta mengaktualisasikan diri dalam pemecahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masalah dan juga dapat menghormati opini orang lain. Metode ini pula memberikan kelegaan kepada siswa untuk menyampaikan argumennya serta mengatasi permasalahan dan juga dapat menghargai opini orang lain. Tujuan metode ini adalah untuk menyatukan buah pikiran maupun opini serta juga memastikan serta memilih pernyataan yang berbeda-beda atas permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran sebagai jawabannya.

Konsep *Brainstorming* (Curah Gagasan) berarti berusaha membuat proses belajar mengajar menarik serta mendorong siswa untuk aktif belajar dan mengemukakan pendapat. Untuk melaksanakan proses belajar mengajar itu, mau tak mau harus merenungkan serta mengambil langkah-langkah yang mempermudah siswa untuk bisa aktif belajar supaya mendapatkan tujuan pengajaran secara efektif. Metode ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat secara lebih luas, dan mendapatkan pengetahuan serta mengupayakan agar hasil belajar bisa dapat kuat dimengerti oleh peserta didik. (Amin, 2016).

Dari Latar belakang masalah tersebut, penulis ingin meneliti lebih jauh tentang “**Penerapan Metode Belajar *Brainstorming* (Curah Gagasan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi**”

## B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian tentang Penerapan Metode Belajar *Brainstorming* (Curah Gagasan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi, peneliti memfokuskan penelitian pada aspek sistem pembelajaran di kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





### C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang disebutkan diatas, dapat dirumuskan permasalahan, yaitu “Apakah penerapan metode belajar *Brainstorming* (Curah Gagasan) dapat meningkatkan kemampuan berpendapat siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh?”

### D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode belajar *Brainstorming* (Curah Gagasan) bisa meningkatkan kemampuan berpendapat siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Sedangkan Kegunaan dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
  - a. Mengembangkan kemampuan berpendapat siswa menggunakan metode *Brainstorming* (Curah Gagasan)
  - b. Menambah pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar berikutnya.
  - c. Memperbaiki masalah belajar yang dihadapi dan melengkap pengetahuan dan keterampilan belajar, dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.
2. Bagi Guru
  - a. Meningkatkan kemampuan guru untuk membentuk proses pembelajaran yang efektif serta efisien.
  - b. Menjadi bekal guru untuk proses belajar mengajar
  - c. Menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Bagi Madrasah

Sebagai sarana perkembangan madrasah menuju peningkatan mutu pelajaran di madrasah serta meningkatkan kualitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan variatif.

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penerapan

###### a. Pengertian Penerapan

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah aktivitas menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah kegiatan mempraktikkan gagasan, teknik, dan hal lain untuk mencapai suatu tujuan dan untuk keperluan yang diinginkan oleh komunitas atau golongan yang telah terprogram dan tersusun sebelumnya. Penerapan juga berarti suatu aktivitas yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam rangka memperoleh suatu sasaran yang telah ditentukan. Penerapan mengarah pada pekerjaan, tindakan, perbuatan, atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme yang dimaksud adalah penerapan (implementasi) bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh dan dilaksanakan menurut kriteria norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Adjis, 2016, hlm. 8–9).

###### b. Komponen-Komponen Penerapan

Sebagaimana dikutip oleh duniapendidikan.co.id dalam Wahab (2008 : 45) yang mengatakan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan yang mempunyai tiga komponen penting dan untuk dicapai sepenuhnya. Komponen-Komponen tersebut, meliputi :

- 1) Memiliki rencana pelaksanaan.
- 2) Adanya kelompok sasaran yaitu masyarakat sebagai sasaran serta memperoleh manfaat dari program tersebut.
- 3) Adanya implementasi, baik lembaga atau individu yang berkomitmen untuk mengelola, melaksanakan dan memantau proses pelaksanaan tersebut.



Sesuai definisi unsur penerapan diatas, penerapan bisa terlaksana jika ada program yang mempunyai sasaran dan bisa memberikan keuntungan pada sasaran yang ingin dicapai serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik oleh objek.

## 2. Metode Belajar

Metode pembelajaran merupakan tata cara, deretan, dan prosedur yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah penjabaran dari kata pendekatan. Satu pendekatan bisa dirubah menjadi berbagai macam metode pembelajaran yang berbeda. Dapat dikatakan juga bahwa metode adalah tahapan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian tujuan.

Metode pembelajaran di satu kelas mungkin berbeda dengan metode pembelajaran yang ada di kelas lain. Ketika memilih dan menentukan metode, guru harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut :

### a. Tujuan yang hendak dicapai

Guru harus jelas mengetahui apa tujuan pembelajaran itu. Memang, tujuan ini adalah tujuan dan tindakannya dalam menjalankan posisinya sebagai guru dan sebagai pendidik. Selain berperan sebagai sasaran dan pengarah, tujuan pembelajaran juga sangat berguna sebagai kriteria untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran.

Di dalam Kurikulum KTSP, yang disebut kompetensi adalah tujuan dan sasaran pembelajaran, baik itu standar kompetensi maupun kompetensi dasar. Tujuan dan kompetensi tersebut harus dijadikan rujukan dalam menentukan metode pembelajaran. Oleh karena itu, tidak semua metode dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### b. Kondisi dan karakteristik siswa

Kondisi tersebut berkaitan dengan kondisi fisik dan psikis mereka, serta lokasi kelas tempat mereka belajar. Guru perlu memperhatikan kondisi dan karakteristik siswa untuk menentukan metode. Jika siswa tampak mengantuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



atau lesu, selayaknya guru memilih metode yang membuat siswa bergerak, seperti demonstrasi, diskusi kelompok, dan lain-lain. Demikian pula jika siswa terlihat bersemangat dan menunjukkan minat dalam mengajukan realita dan berdebat, guru dapat memilih metode diskusi.

Selain kondisi, karakter siswapun harus diperhatikan dalam memilih sebuah metode. Karenanya, terdapat metode yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tertentu, semisal metode diskusi yang menuntut siswa untuk berpendapat dan mengevaluasi apakah benar atau salahnya pendapat yang dikemukakan peserta lain terhadap pokok bahasan yang dibahas, serta keterampilan berbahasa dan kemampuan untuk berkontribusi. Jika letak kelas siswa disamping kelas yang bising, guru bisa memilih metode pemberian tugas. Juga, metode ceramah yang disajikan guru melalui ceramah dan membutuhkan kemampuan bahasa pasif dari siswa untuk memahami isi yang disampaikan.

c. Sifat Materi Pembelajaran

Sifat materi pembelajaran juga turut memastikan penentuan metode pembelajaran. Materi yang mengandung masalah, dan perlu pemecahan masalah, metode diskusi adalah metode yang tepat diajarkan. Metode ceramah memberikan berupa fakta dan informasi, dan materi yang sarat akan keterampilan harus diajarkan dengan cara yang menekankan penguasaan keterampilan seperti demonstrasi, simulasi dan *drill*.

d. Ketersediaan fasilitas dan media

Ketersediaan fasilitaspun juga turut andil dalam pemilihan metode. Metode juga ditentukan dari media pembelajaran dan alat peraga seperti, metode yang membutuhkan fasilitas seperti kendaraan, dapat menggunakan metode karyawisata dan metode yang membutuhkan ketersediaan bahan-bahan dan alat-alat yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat digunakan metode demonstrasi dan eksperimen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



e. Tingkat partisipasi siswa

Partisipasi adalah keterlibatan siswa agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Jika guru memerlukan siswa untuk berperan serta secara aktif dan merata, perlu memilih metode yang memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok, seperti metode diskusi, demonstrasi, tanya jawab, dan seterusnya.

Uraian tersebut menyatakan bahwa guru perlu mempelajari berbagai metode pengajaran yang berbeda sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kondisi dan karakteristik siswa, sifat materi pembelajaran, ketersediaan media dan fasilitas, serta kebutuhan siswa. keterikatan. Penting untuk dicatat bahwa tidak ada satu metode pembelajaran yang cocok untuk semua tujuan pembelajaran dan cocok untuk semua situasi dan kondisi. (Helmiati, 2012, hlm. 57–60).

### 3. Metode *Brainstorming* (Curah Gagasan)

#### a. Pengertian Metode *Brainstorming* (Curah Gagasan)

Metode *Brainstroming* adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan melalui proses belajar mandiri sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat dan mampu disajikan oleh siswa di depan kelas (Krisno Budiyanto, 2016, hlm. 28–29).

Metode *Brainstroming* merupakan metode peningkatan dari metode diskusi yang mana model diskusi membentuk metode pembelajaran baru, salah satunya adalah metode *Brainstroming*. Diskusi adalah suatu metode yang membahas suatu pemahasan oleh sejumlah kelompok, dimana setiap kelompok memberikan ide, saran, pendapat, informasi yang dimiliki, dan gagasan secara terbuka. Setiap anggota bebas leluasa untuk menanggapi, mendukung, atau bahkan tidak sepihak. Sedangkan pada metode *Brainstroming*, ketua kelompok menampung semua ide atau gagasan dan kemudian hasil dari ide tersebut dijadikan peta gagasan dan akan menjadi kesepakatan bersama dalam kelompok (Afandi dkk., 2013, hlm. 103)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Dananjaya (2017, hlm. 79) berpendapat bahwa metode *brainstorming* dilakukan untuk mendorong kelompok agar meluapkan berbagai macam ide dan menunda penilaian kritis. Masing-masing orang menawarkan ide yang dicatat, kemudian berbagai macam ide lainnya dipadukan. Pada akhirnya, kelompok tersebut setuju dengan hasil akhirnya.

Roestiyah (2012, hlm. 73–74) mengemukakan bahwa metode *brainstorming* adalah metode mengajar yang dilakukan oleh guru dengan cara melemparkan suatu masalah kepada siswa di kelas, lalu siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau tanggapan sehingga masalah tersebut memunculkan masalah baru, atau bisa diartikan juga sebagai salah satu cara untuk memperoleh banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat dan bertujuan untuk menghabiskan apa yang dipikirkan oleh siswa di kelas tersebut dalam menanggapi masalah yang dilontarkan oleh guru.

Ketika menerapkan metode ini, kewajiban guru adalah memberikan masalah yang dapat membangkitkan pikiran siswa, sehingga mereka menanggapi, dan guru tidak menanggapi bahwa pendapat siswa itu benar atau salah; juga tidak perlu disimpulkan, hanya menampung semua pertanyaan pendapat siswa, sehingga di dalam kelas semua siswa mendapat giliran, tidak perlu komentar atau penilaian.

*Brainstroming* disebut juga sebagai curah gagasan/curah pendapat/sumbang saran dalam bahasa Indonesia. Oleh karenanya, metode *brainstroming* memiliki keunggulan, terutama penggunaan kemampuan otak untuk mempresentasikan atau menyampaikan ide. Selama proses *brainstroming* berlangsung, seseorang akan diminta untuk mengemukakan semua ide berdasarkan kapasitas pandangan dan psikologisnya. Metode *brainstroming* adalah cara yang sangat bagus untuk menggambarkan proses dengan mudah dan efektif (Mukrimah, 2014, hlm. 101)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Aqib (2013, hlm. 112) juga menyatakan bahwa metode *brainstorming* dikenal juga dengan metode pemecahan masalah dan merupakan metode yang menggunakan pengetahuan dengan merangsang pemikiran siswa tidak dilihat dari kualitas pendapat yang disampaikan. Guru tak dianjurkan untuk beradaptasi pada metode tersebut, tetapi melihat jalan pikiran yang disampaikan oleh siswa, pendapat siswa, serta mendorong siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Sekali-kali, guru tidak boleh menilai pendapat siswa, sekalipun pendapat siswa tersebut menurut guru itu salah. Metode ini dapat juga digambarkan sebagai tahap untuk mendapatkan ide yang banyak dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat cepat.

Kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan ide dan pendapat untuk mengidentifikasi dan memilih pertanyaan yang berbeda-beda sebagai respon terhadap pertanyaan tentang kebutuhan belajar, sumber-sumber, hambatan dan lain-lain. Siswa yang tidak memberikan pendapat, tidak boleh berkomentar atau berdiskusi terhadap pemikiran atau pendapat yang sedang dikemukakan oleh siswa lain. Setiap siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pernyataan tentang pendapat atau gagasan. Pendapat atau gagasan tersebut ditulis di papan tulis atau pada kertas lebar yang sudah disediakan. Setelah ditulis, pendapat atau gagasan itu dikaji dan dinilai oleh kelompok atau oleh tim yang ditunjuk untuk melakukan kajian (Krisno Budiyanto, 2016, hlm. 29–30).

#### **b. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Brainstorming* (Curah Gagasan)**

Seperti yang dikutip Oleh Krisno Budiyanto (2016, hlm. 31–32) dalam Sudjana (2005) mengemukakan cara-cara penerapan Metode *Brainstorming* (Curah Gagasan) yaitu :

- 1) Guru merancang pertanyaan tentang kebutuhan belajar, sumber-sumber dan/atau kemungkinan hambatan dalam pembelajaran.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Guru memberi pertanyaan secara berurutan kepada seluruh siswa dalam kelompok. Guru memberikan waktu kepada para siswa sekitar 3 sampai 5 menit untuk memikirkan mengenai pilihan jawaban sebelum menjawab pertanyaan.
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah yang mesti diperhatikan oleh siswa seperti, setiap orang mengungkapkan satu pendapat atau gagasan dengan cepat, mengungkapkan tanggapan secara langsung dan menghindari kritik atau menyela (menginterupsi) pendapat orang lain.
- 4) Guru menyampaikan waktu yang digunakan, misalnya sekitar 15 menit untuk mengajukan masing-masing pertanyaan dan meminta siswa untuk memberikan jawaban. Terakhir, siswa mengemukakan pendapat yang teringat dalam benak pikirannya secara bergiliran dan berurutan dari samping kiri ke samping kanan atau sebaliknya, atau dari baris depan ke belakang atau sebaliknya, dan Siswa lain tidak boleh mengomentari ide yang diajukan peserta lain, baik komentar.
- 5) Guru dapat menunjuk seorang pencatat untuk mencatat pendapat dan tanggapan yang telah diajukan siswa.

Afandi, Chamalah, & Wardani (2013, hlm. 105) berpendapat bahwa penggunaan metode *Brainstorming* (Curah Gagasan) berguna, yaitu siswa berfikir kreatif dan lebih aktif mengemukakan gagasan. Penggunaan metode *Brainstorming* (Curah Gagasan) tidak berjalan sesuai dengan persiapan dikarenakan ada beberapa alasan yang diantaranya tidak mengikuti aturan yang telah dibuat, seperti :

- 1) Mengomentari gagasan yang dilemparkan oleh anggota kelompok,
- 2) Siswa yang tidak mendapat giliran telah menyampaikan gagasannya, dan



- 3) Tidak dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda oleh siswa

Selain itu, faktor non-teknis seperti takut adanya kesalahan, kurang antusias dan semangat, dan kurangnya kerjasama antar siswa, sehingga saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru berperan begitu penting untuk keberhasilan pembelajaran.

### c. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Brainstorming* (Curah Gagasan)

Sudjana (2005) dan Roestiyah (2012, hlm. 74–75) mengemukakan bahwa keunggulan dan kelemahan metode *brainstorming*, yaitu :

Keunggulan	Kelemahan
Mendorong semua peserta didik untuk mengajukan pandangan serta ide yang baru	Kurangnya perhatian dan kurang beraninya peserta didik dalam mengungkapkan pendapat akan merasa terdorong untuk menyampaikan pikirannya
Memunculkan tanggapan atau pendapat dengan reaksi berantai	Jawaban cenderung mudah jatuh dari pendapat yang berantai
Pemakaian waktu dapat diawasi dan teknik ini dapat dipakai dalam kelompok besar atau kelompok kecil	Peserta didik cenderung menganggap bahwa semua pendapat itu diterima
Tidak banyak memerlukan alat tenaga yang berpengalaman	Memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk menentukan pengutamaan pendapat yang diungkapkan
Peserta didik berfikir untuk menyatakan pendapat	Guru memberi waktu yang sedikit kepada peserta didik untuk berpikir dengan baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Melatih siswa untuk berpikir cepat dan logis	Anak yang kurang pandai selalu tertinggal
Merangsang peserta didik untuk siap berpendapat tentang masalah yang diberikan oleh guru	Guru hanya menampung pendapat dan tidak pernah menarik kesimpulan
Meningkatkan keterlibatan siswa dalam menerima pelajaran	Siswa tidak langsung mengetahui apakah pendapatnya itu benar atau salah
Siswa yang kurang aktif mendapatkan bantuan dari teman yang sudah pintar atau dari guru	Tidak ada jaminan hasil pemecahan masalah
Terjadinya kompetisi yang sehat	Masalah dapat berkembang ke arah yang tidak diinginkan
Peserta didik merasa bebas dan bahagia	
Dapat menumbuhkan Suasana demokratis dan disiplin	

Mukrimah (2014, hlm. 102) Menjelaskan bahwa bermacam-macam kekurangan tersebut dapat ditangani jika seorang guru di kelas dapat dengan baik membaca keadaan dan menguasai kelas untuk mencari solusi. Guru mau tak mau mampu sebaik mungkin menjadi penengah dan mengelola situasi dalam kelas dengan cara membuat perencanaan proses belajar mengajar dengan matang dan betul-betul menguasai materi yang akan disampaikan. Namun demikian, agar lebih menguntungkan, teknik ini sebaiknya digabung dengan teknik lain supaya berhasil.

Krisno Budiyanto (2016, hlm. 32–33) mengemukakan bahwa Metode pembelajaran *Brainstorming* (Curah Gagasan) adalah proses pembelajaran dimana penyampaian materinya melalui diskusi kelompok dan dilaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

oleh siswa, dimana siswa lebih aktif dalam menyampaikan atau memberikan ide dan gagasan.

*Brainstorming* (Curah Gagasan) dapat digunakan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin pernyataan tentang kebutuhan, ide, gagasan dan tanggapan tentang pemikiran alternatif yang berbeda, terutama untuk memecahkan masalah baru atau untuk memilih cara-cara untuk menangani masalah lama.

Dalam waktu singkat, metode ini tepat diaplikasikan karena dapat menghimpun gagasan, pendapat dan jawaban inovatif tanpa mengganggu spontanitas penyampaian pernyataan peserta didik. Dengan metode ini, akan menciptakan situasi belajar yang saling menguntungkan dan saling melengkapi saran dan pendapat di antara para peserta didik.

#### 4. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Wahyudi (2017, hlm. 11) mengemukakan bahwa pendapat adalah sebuah pemikiran, ide, opini, atau pikiran seseorang terhadap sebuah peristiwa atau kejadian atau sebuah prediksi yang subjektif, belum teruji, kebenaran atau kesalahannya belum dapat ditentukan secara pasti. Pendapat atau opini bukan fakta, tetapi seringkali didasarkan pada fakta-fakta atau teori-teori yang telah ada.

Pendapat biasanya diartikan sebagai gagasan atau pemikiran. Mengungkapkan pendapat berarti menyatakan gagasan atau menyatakan pikiran. Agar pendapat dan keinginan dapat diterima, diperlukan beberapa persyaratan, antara lain :

- a. Pendapat harus berhubungan dengan kepentingan bersama beserta dengan alternatif pemecahannya.
- b. Pendapat harus disampaikan secara sopan dan santun serta tata krama yang baik.
- c. Pendapat itu harus masuk akal (logis) dan berkualitas (S. & Purwanto, 2012, hlm. 146)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Mengemukakan pendapat dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut

:

- a. Secara lisan, seperti pidato, ceramah, dialog, diskusi, dan rapat umum.
- b. Secara tertulis, seperti poster, spanduk, artikel, surat.
- c. Cara dan media lain seperti foto, film, demonstrasi, dan lain-lain (Priyanto dkk., 2008)

Didalam Jurnal Amin (2016) dan Jurnal Isman (2020) menjelaskan bahwa Keterampilan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran, yaitu :

- a. Mengidentifikasi Pertanyaan : Pada tahap ini, siswa dibimbing untuk mengidentifikasi suatu masalah, yang meliputi, siswa mengamati masalah yang diberikan oleh guru, dan siswa mencari tujuan atau sasaran yang terkait dengan masalah tersebut. Kemudian, setelah siswa menemukan maksud dan tujuan dari pertanyaan yang diajukan sebelumnya, siswa harus dapat mengungkapkan pendapatnya dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- b. Mencari ide atau gagasan : Tahap menemukan ide atau gagasan diperoleh dari berbagai sumber referensi, seperti buku, artikel, atau media lain yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi. Pada tahap ini, siswa mencari ide atau gagasan yang dapat dijadikan sebagai opini.
- c. Menemukan ide atau gagasan : Pada tahap ini, instruksikan siswa untuk dapat menemukan ide atau gagasan dari berbagai referensi tersebut yang nantinya akan digunakan siswa dalam pendapatnya.
- d. Merumuskan pendapat : Pada tahap ini, siswa diinstruksikan untuk merumuskan atau membentuk opini berdasarkan ide atau gagasan yang diperoleh dari berbagai sumber.
- e. Menyampaikan pendapat : Pada tahap ini, siswa mengungkapkan pendapatnya berdasarkan ide atau gagasan yang diperoleh dari berbagai sumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (2013) menjelaskan bahwa Al-Qur'an Hadits adalah sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber aqidah akhlak, syari'ah (fikih (Ibadah, Muamalah)) sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Al-Qur'an Hadits menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah merupakan kelanjutan dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan kesinambungan dari tingkat Madrasah Aliyah, dengan fokus khusus membaca Al-Qur'an Hadits, memahami surat-surat pendek dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Mempelajari Al-Qur'an dan Hadits sangat membantu dalam memotivasi siswa untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sebagai pedoman untuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits adalah :

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang ada pada Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekhayusan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.



Ruang lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

- a. Membaca dan menulis yang merupakan komponen pelaksanaan ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan penjelasan, interpretasi ayat, serta hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan Ayat/Hadits yang merupakan komponen pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Jurnal Ali (2018) Memaparkan fungsi dari mata pelajaran Al- Qur'an Hadis pada madrasah mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengembangan, yakni menambah keimanan serta ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan pada lingkungan keluarga dan juga jenjang pembelajaran lebih dahulu.
- b. Perbaikan, ialah membetulkan kesalahan-kesalahan pada keyakinan, pemahaman, dan juga pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari- hari.
- c. Pencegahan, ialah untuk melawan hal- hal negatif dari lingkungan ataupun budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan membatasi perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman serta bertaqwa kepada Allah Swt.
- d. Pembiasaan, ialah menjadikan nilai- nilai Al- Qur'an dan Hadis sebagai petunjuk serta pedoman untuk peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam Jurnal Ar-Rasikh (2019) menjelaskan bahwa Mempelajari Al- Qur'an Hadits bertujuan supaya peserta didik senang membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, dan juga mempelajarinya, memahaminya, meyakini kebenarannya, serta mengamalkan ajaran- ajaran yang terdapat didalamnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebagai petunjuk dan pedoman dalam segala aspek kehidupan. Jadi, mempelajari Al-Qur'an Hadits mempunyai fungsi yang lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam perihal mempelajari Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits ialah bagian dari usaha untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa mengetahui, terampil melakukan serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui aktivitas pendidikan.

## B. Studi Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

*Pertama*, Penelitian pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Diah Nur Fauziyyah Amin yang berjudul "Penerapan Metode Curah Gagasan (*Brainstorming*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di MAN Cirebon 1". Dari penelitian disimpulkan bahwa, dari siklus I hingga siklus IV, respon siswa dalam penilaian diri terkait dengan persepsi siswa terhadap metode *brainstorming* pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS 4, menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. memberikan pendapat. Selain itu, pembelajaran sejarah dengan *brainstorming* menjadi lebih menarik, siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan siswa menjadi lebih fokus. Siswa juga dapat mengungkapkan pendapatnya dengan lebih bebas, sehingga kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapatnya dapat direfleksikan.

*Kedua*, Penelitian pada tahun 2020 yang dilakukan oleh Edy Isman yang berjudul "Penerapan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada pelaksanaan Tindakan 1 kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat masih dalam kategori cukup, dengan rasio 45%, namun pada pelaksanaan Tindakan 2 persentase kategorinya adalah 41%, dan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pelaksanaan Tindakan III kategori baik Rasionya 73%, dan rasio Tindakan IV sangat baik yaitu 82%, sehingga kemampuan ekspresif Tindakan V tampak sangat baik. Dalam penerapan *brainstorming*, beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam pembelajaran sejarah mengalami beberapa kendala. Sebagian besar kendala yang dihadapi adalah karena keterbatasan waktu untuk mendalami soal dan materi pembelajaran secara lebih mendalam.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Junita Sari pada tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Tema Panas dan Perpindahannya di Kelas V A SD Negeri 006 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.” Dari penelitian tersebut, disimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Panas dan Perpindahannya khusus pada muatan pembelajaran IPA. Sebelum tindakan, jumlah rata-rata hanya mencapai 60,10 atau masih tergolong “kurang” karena berada pada rentang <70. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat menjadi 70,65 atau tergolong “cukup” karena berada pada rentang 70-80. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 82,15 atau tergolong “baik” karena berada pada rentang 81-90. Artinya, hasil kemampuan mengemukakan pendapat siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang merujuk pada KKM yang telah ditetapkan Sekolah Dasar Negeri 006 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Dari Ketiga penelitian tersebut, diperoleh beberapa persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan metode *Brainstorming* dan juga sama-sama meneliti untuk meningkatkan kemampuan berpendapat siswa.

Dari data penelitian relevan yang telah penulis kemukakan di atas dapat dikatakan secara tegas bahwa penelitian yang akan peneliti

lakukan tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Karenanya, penelitian ini penulis katakan dengan tegas layak untuk dilakukan. Pada penelitian ini, penulis ingin melihat seberapa jauh kemampuan siswa dalam berbicara, khususnya dalam hal mengemukakan pendapat atau gagasan tentang materi yang akan dipelajari.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Model pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR). Istilah tersebut sudah mengacu pada isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Masalah dalam PTK sangat luas karena, makna “kelas” dalam PTK adalah sekelompok siswa yang sedang belajar bersama dalam waktu yang bersamaan, serta guru yang sedang memfasilitasi kegiatan belajar (Djajadi, 2019, hlm. 2–3).

Penelitian tindakan telah menjadi salah satu paradigma penelitian yang dipraktikkan di sejumlah aspek pekerjaan, di mana peneliti menjalankan pekerjaannya, baik di bidang pendidikan, kesehatan, maupun manajemen sumber daya. Salah satu contoh pekerjaan pokok dalam aspek pendidikan adalah mengajar di kelas, menangani bimbingan dan konseling, dan administrasi sekolah. Oleh karena itu, subyek penelitiannya adalah kelas, individu siswa, atau situasi aktual di sekolah. Guru atau kepala sekolah dapat melakukan kegiatan penelitiannya tanpa harus bepergian ke tempat lain, seperti para peneliti biasa pada umumnya (Cahyadi & Mu'alimin, 2016, hlm. 5).

Penelitian tindakan (*Action research*) adalah sebutan untuk suatu aliran dalam penelitian pendidikan. Untuk membedakannya dengan *action research* dalam bidang diluar pendidikan, peneliti pendidikan sering menggunakan istilah *Classroom Action Research* (ada juga yang menyebutnya dengan *classroom research*).

Secara khusus dapat dinyatakan bahwa, *action research* dalam bidang pendidikan dipandang sebagai pilihan dari penelitian tradisional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(penelitian konvensional). Aset pokok bagi peneliti *action research* ini adalah pengalamannya di bidang yang digelutinya dan ilmu yang dimilikinya. Dengan demikian, peneliti sesungguhnya dalam *classroom action research* adalah guru itu sendiri. *Action research* merupakan metode yang dapat diandalkan untuk menghubungkan teori dan praktik (dalam pendidikan), karena dengan *action research* para guru didorong untuk meneliti dan mengembangkan teori dan praktik mereka sendiri. (Salim dkk., 2015, hlm. 17–19)

## B. *Setting* dan Subjek Penelitian

### 1. *Setting* Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh yang berada di Jl. M. Husni Thamrin, Desa Sumur Anyir, Kecamatan Sungai Bungkal, Kota Sungai Penuh. Alasan pemilihan lokasi tersebut dijadikan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa aspek, yaitu :

- a. Sangat mudah bagi peneliti untuk menjangkau Lokasi Penelitian, baik dari segi tenaga maupun waktu.
- b. Situasi sosial. Sebelum mendapatkan izin formal dari pihak sekolah untuk memasuki lokasi penelitian, peneliti melakukan diskusi informal dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di lokasi tersebut.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk mengadakan melakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, pada tanggal 15 Januari 2022 sampai 23 Maret 2022 terhadap siswa Kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh.

### 3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas IX A sebanyak 40 orang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 21 orang Perempuan. Subjek penelitian ini dapat digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel III. 1 Data Nama Siswa/i Kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2021/2022**

NO	NAMA SISWA	Jenis Kelamin
1	Andre Pratama	LAKI-LAKI
2	Ahmad Hidayah	LAKI-LAKI
3	Ardelia Fathus Syifa	PEREMPUAN
4	Asyam Gaza Anaqi	LAKI-LAKI
5	Daniel Pratama	LAKI-LAKI
6	Deporas	LAKI-LAKI
7	Dira Auziah	PEREMPUAN
8	Dzaki Haedar Muhazzib	LAKI-LAKI
9	Fachri Rahmat Afriansyah	LAKI-LAKI
10	Felina Qayummi Pefyanti	PEREMPUAN
11	Frisma Asyrafa Sidqi.	LAKI-LAKI
12	Giandhani Avrianto	LAKI-LAKI
13	Gibran Althaf Wafi	LAKI-LAKI
14	Hadidiva Briliansyah	LAKI-LAKI
15	Hafidz Ardi	LAKI-LAKI
16	Hanif Hijriyan	LAKI-LAKI
17	Indah Marcellia	PEREMPUAN
18	Intan Ananda	PEREMPUAN
19	Joan Alfikri	LAKI-LAKI
20	Julaicia Dolvin	LAKI-LAKI
21	Kholila Adzahra	PEREMPUAN
22	M. Aqil Dzakwan	LAKI-LAKI
23	M. Helga Nafis	LAKI-LAKI
24	Muhammad Farhan Hidayat	LAKI-LAKI
25	Nadia Anggun Lestari	PEREMPUAN
26	Nafisa Aniva Mishel	PEREMPUAN
27	Natasya Darmira	PEREMPUAN
28	Niquita Rochana Putri Avelin	PEREMPUAN
29	Nurul Diana Putri	PEREMPUAN
30	Olifia Maysira	PEREMPUAN
31	Olivia Sri Rahesti	PEREMPUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

32	Putri Hemi Rahmatika	PEREMPUAN
33	Rahma Chalisa Salsabila	PEREMPUAN
34	Salwa Amanda Fitri	PEREMPUAN
35	Septia Ramadani	PEREMPUAN
36	Shobahannada	PEREMPUAN
37	Syawal Maarif Indrajati Zulvi	LAKI-LAKI
38	Thalita Atha Maimun	PEREMPUAN
39	Zhariya Susriani	PEREMPUAN
40	Zheira Agni Pratisa	PEREMPUAN

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus. Sensus adalah teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Dengan kata lain, semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Hanief & Himawanto, 2017, hlm. 43). Sampel pada penelitian ini adalah siswa Kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh sebagai subjek penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 40 Orang.

### C. Prosedur Penelitian

Sebagaimana dikutip Oleh Muhammad (2019, hlm. 11–12) dalam Rochyati (2008) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model *Kemmis* dan *McTaggart*, yang dikembangkan oleh *Stephen Kemmis* dan *Taggart* dan tampak menyerupai dengan model *Lewin*. Hal ini dikarenakan dalam satu siklus atau putaran hanya dilaksanakan oleh *Lewin* yang terdiri dari empat komponen antara lain: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

#### 1. Perencanaan

Secara khusus, langkah-langkah perencanaan tindakan meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi langkah-langkah yang harus diikuti untuk menemukan jawabannya, dalam bentuk rumusan masalah. Biasanya, ini dimulai dengan mengidentifikasi pilihan yang berbeda untuk



kegiatan pemecahan masalah dan memilih tindakan yang paling menjanjikan hasil terbaik dan yang dapat diambil oleh guru.

- b. Menentukan cara yang tepat untuk menyempurnakan proses pembelajaran dengan membuat indikator keberhasilan.
- c. Menyusun rencana tindakan jelas yang meliputi : 1) Bagian dari isi mata pelajaran dan materi pembelajaran; 2) merancang strategi dan langkah pembelajaran berdasarkan tindakan yang dipilih; serta 3) mengidentifikasi indikator pencapaian dan mengembangkan instrumen pengumpulan data yang sesuai.

## 2. Tindakan

Pada bagian ini, rancangan strategi dan skenario pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup diterapkan. Rencana tindakan harus menyesuaikan penyajian pokok bahasan dan mata pelajaran tertentu dan dilaksanakan dengan benar tampak berlaku pantas.

## 3. Observasi

Pada tahap ini, peneliti (atau guru jika bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan, termasuk mengamati dengan cermat pelaksanaan skema tindakan setiap waktu dan dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau evaluasi yang telah disiapkan. Bahkan, langkah-langkah ini berlangsung secara bersamaan selama pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan selama tindakan berlangsung, dan keduanya berjalan dalam waktu yang bersamaan. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif (nilai tes, hasil kuis, kehadiran, nilai tugas, dan lain-lain), tetapi juga data kualitatif yang menggambarkan kinerja siswa, antusias siswa, kualitas diskusi yang diadakan, dan lain-lain. Instrumen yang biasa digunakan adalah (a) soal

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tes atau kuis; (b) rubrik; (c) lembar observasi; dan (d) catatan lapangan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang obyektif dan tidak dapat direkam melalui lembar observasi, seperti kegiatan siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi, atau petunjuk lain dapat digunakan sebagai bahan untuk analisis dan keperluan refleksi.

#### 4. Refleksi

Dalam PTK, refleksi meliputi menganalisis, mengintegrasikan, dan mengevaluasi hasil pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dan proses refleksi, maka dilakukan evaluasi ulang pada siklus berikutnya meliputi perencanaan ulang, jawaban dan observasi ulang agar permasalahan yang dihadapi dapat teratasi. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menelaah secara mendalam tindakan yang diambil, berdasarkan data yang dikumpulkan, dan kemudian mengevaluasi untuk menyempurnakan pemantauan.

Namun, ketika satu siklus selesai, terutama setelah refleksi, akan dilanjutkan dengan penjadwalan ulang atau modifikasi dari pelaksanaan siklus sebelumnya. Berdasarkan penjadwalan ulang itu, dilakukan dalam siklus terpisah, dan seterusnya sehingga PTK dapat dilakukan dalam beberapa siklus.

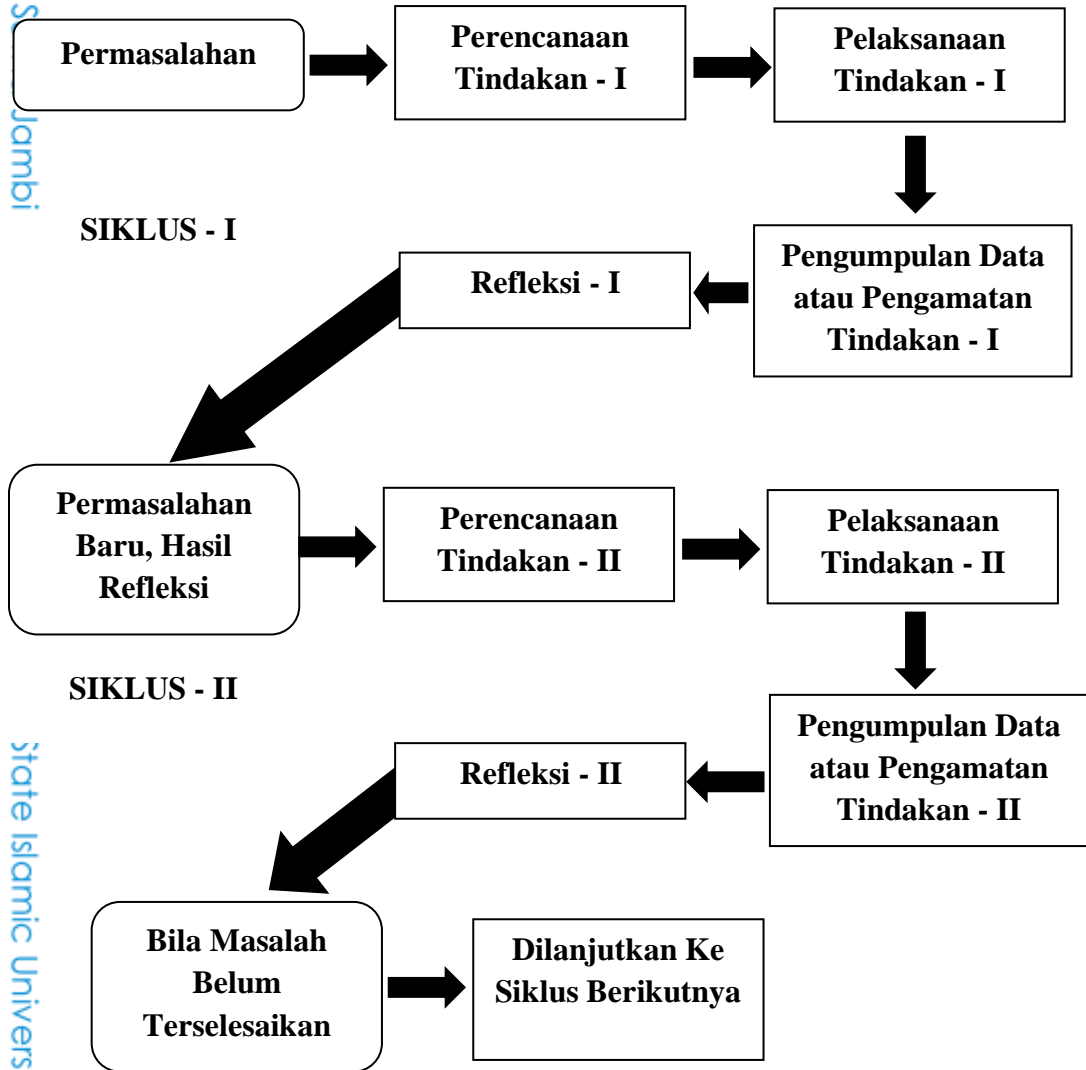
Model *Kemmis* dan *McTaggart* merupakan pengembangan lebih lanjut dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, perbedaannya terletak pada tahap *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) sebagai satu kesatuan. Kedua tahapan ini karena adanya kenyataan bahwa antara penerapan *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Pada dasarnya, model PTK *Kemmis* dan *McTaggart* berbentuk perangkat atau untaian dengan perangkat yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap





tersebut merupakan satu kesatuan dalam siklus. Untuk lebih jelasnya, untaian kegiatan setiap siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar III. 1 Siklus Kegiatan PTK

Penelitian Tindakan Kelas dikatakan berhasil adalah apabila guru pandai menjawab indentifikasi masalah yang terjadi di kelas tersebut, dan juga keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas adalah apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

telah ditemukan peningkatan kemampuan berpendapat siswa sebesar >80%.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan angka yang diperoleh melalui bermacam-macam cara pengumpulan informasi seperti wawancara, analisis dokumen, dialog terfokus, maupun observasi yang dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Format lain dari data kualitatif yaitu gambar yang diambil melalui pemotretan maupun perekaman video. Data kualitatif dari penelitian ini yakni kegiatan guru serta siswa dalam proses pembelajaran.

#### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka maupun numerik. Data kuantitatif bisa diolah maupun dianalisis dengan memanfaatkan metode statistika maupun penghitungan matematika. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu penjelasan terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan teknik memberikan penilaian pada setiap akhir siklus.

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam perihal ini, peneliti memperoleh informasi secara langsung dengan memakai instrumen yang sudah ditetapkan. Adapun data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, serta Siswa Kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh maupun dikumpulkan oleh peneliti dari bermacam sumber yang terdapat (pengamat selaku tangan kedua). Data sekunder bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti novel, laporan, jurnal, dan lain- lain.

**E. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan yaitu peneliti. Manusia selaku instrumen utama didukung oleh alat- alat. Berikut ini ialah alat bantu yang peneliti pakai dalam penelitian ini :

1. Data Kualitatif

a. Observasi

Didalam penelitian, Observasi didefinisikan sebagai pemusatan perhatian pada suatu objek dengan memakai seluruh indera untuk memperoleh data. Jadi, observasi artinya pengamatan langsung dengan melihat, mencium, mendengar, menyentuh, atau apabila diperlukan menggunakan alat pengecap.

Instrumen yang digunakan untuk observasi dapat berupa pedoman observasi, tes, angket, rekaman audio dan gambar. Instrumen observasi berupa pedoman observasi sering digunakan dalam observasi sistematis, dimana pengamat bekerja sesuai dengan arahan yang diberikan. Pedoman tersebut mencakup daftar jenis kegiatan yang dapat dilakukan atau kegiatan yang harus diamati.

Dengan adanya pedoman observasi ini, peneliti mengamati dan mencatat apa yang terjadi selama proses pembelajaran. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah ide-ide yang diperoleh oleh siswa dan keaktifan dalam mengungkapkan pendapat.

b. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dikutip oleh Siyoto & Sodik (2015) dalam Clemmens (2003) mengatakan bahwa dokumentasi dirancang untuk penelitian dengan memakai metode analisis isi. Hal ini juga dipergunakan pada penelitian untuk menemukan bukti sejarah, dasar hukum, serta peraturan yang berlaku. Subjek tersebut bisa berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti serta artefak.

Dokumentasi yang digunakan ialah deretan dokumen resmi yang dipakai dalam proses belajar mengajar seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu juga, dokumen pendukung seperti tugas siswa, catatan kehadiran dan aktivitas siswa di kelas juga dipergunakan menjadi dokumentasi.

c. Lembar Penilaian diri

Penilaian diri digunakan untuk mengetahui keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran serta untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya. peserta didik diminta untuk menilai perilaku mereka selama proses itu berlangsung.

d. Catatan Lapangan

Dalam catatan lapangan, peneliti serta mitra dapat memperoleh ilustrasi perihal proses pembelajaran. Catatan lapangan juga menunjukkan sejauh mana persoalan dalam belajar bisa dipecahkan. hasil catatan lapangan didiskusikan menggunakan mitra. dalam catatan lapangan, mitra mendokumentasikan seluruh aspek proses pembelajaran dan catatan ini berfungsi sebagai sumber untuk dipergunakan oleh peneliti pada penelitian tindakan kelas.

2. Data Kuantitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dalam data kuantitatif, instrumen penelitiannya adalah bentuk instrumen Tes. Pada tahun 2015, Siyoto & Sodik menemukan bahwa Tes bisa berupa seperangkat pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang bisa dipergunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, serta kemampuan subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes berisi soal tes yang terdiri atas butir-butir soal, dimana setiap item mewakili satu jenis variabel yang diukur.

Salah satu Bentuk dari instrumen ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan hasil belajar peserta didik di sekolah, tentunya dengan memperhatikan aspek-aspek dasar misalnya kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki baik sehabis menyelesaikan salah satu materi tertentu atau semua materi yang telah disampaikan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data Kualitatif

#### a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati pada waktu kegiatan PTK. Observasi bisa dilakukan oleh guru itu sendiri atau oleh guru lain. Observasi berfokus pada pembelajaran serta tindakan. Adapun yang sudah disiapkan yaitu merekam atau mencatat kegiatan proses pembelajaran.

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Pengamat bisa mengamati guru serta siswa pada kaitannya dengan proses belajar mengajar, kegiatan, serta interaksi. Observasi bisa dilakukan dengan menggunakan daftar centang (checklist) ataupun catatan terbuka perihal KBM. pedoman observasi menggunakan daftar centang lebih simpel digunakan sebab berisi daftar kriteria tertentu, dan pengamat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hanya memberikan tanda cek yang sesuai dengan kriteria yang diamati. dalam merencanakan penelitian, guru perlu merencanakan aktivitas observasi (Farhana dkk., t.t., hlm. 69)

Sebagaimana yang dikutip oleh Djajadi (2019) dalam Hopkin (1993) ada Beberapa prinsip yang digunakan dalam observasi :

#### 1) Perencanaan bersama

Observasi yang baik dimulai dengan perencanaan bersama antara pengamat dan benda yang diamati, dalam hal ini antara teman sejawat yang akan membantu pengamat serta guru yang akan mengajar. Perencanaan bersama ini bertujuan untuk membentuk rasa saling percaya dan menyepakati beberapa hal.

#### 2) Fokus

Fokus pengamatan tidak boleh terlalu luas atau terlalu umum. Tetapi, pengamatan yang terfokus pada hal sempit serta khusus akan menghasilkan data yang sangat bermanfaat bagi profesionalisme guru.

#### 3) Membangun kriteria

Observasi akan membantu guru dengan memutuskan kriteria keberhasilan yang sudah disepakati sebelumnya atau target yang ingin dicapai. Misalnya, seorang guru ingin mengamati 20 siswa di satu kelas selama diskusi kelas.

#### 4) Keterampilan observasi

Seorang pengamat harus mampu : (1) tidak terburu-buru untuk memutuskan ketika menginterpretasikan satu kasus, (2) mampu membentuk suasana yang mendukung serta menghindari suasana ketakutan bagi guru atau siswa, (3) menguasai banyak sekali teknik untuk menemukan kasus



atau hubungan tertentu untuk direkam, dan alat perekam yang efektif.

5) Balikan (*feedback*)

Hasil pengamatan bisa digunakan apabila umpan balik (*Feedback*) yang disajikan akurat dengan mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a) Diberikan segera setelah selesainya pengamatan, dalam bentuk diskusi
- b) Balikan diberikan sesuai data faktual yang direkam dengan serta dan sistematis.
- c) Data diinterpretasikan berdasarkan kriteria yang sudah disepakati sebelumnya.
- d) Guru yang diamati mendapat kesempatan pertama untuk menginterpretasikan data.
- e) Diskusi difokuskan pada pengembangan strategi untuk membentuk apa yang sudah dipelajari.

Adapun kisi-kisi instrumen observasi adalah sebagai berikut :

**Tabel III. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi**

NO	Aspek yang dinilai
1	Siswa Membuka pelajaran dengan berdoa
2	Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru
3	Siswa belajar secara rapi, tertib, dan kondusif.
4	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi yang diajarkan dan memperhatikan tahapan pelaksanaan metode <i>brainstorming</i> dan menentukan topik permasalahan atau masalah yang akan dibahas
5	Siswa memahami topik permasalahan atau masalah yang akan dibahas
6	Siswa berdiskusi bersama untuk mencari gagasan terkait topik permasalahan yang dibahas



7	Guru mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan
8	Pemberian Kesimpulan untuk pembelajaran yang dilaksanakan

Keterangan Penilaian : 1) Kurang Aktif, 2) Cukup Aktif, 3) Aktif, dan 4) Sangat Aktif.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan serta memerlukan jawaban secara lisan. Wawancara juga ialah teknik pengumpulan data yang umum digunakan pada penelitian kualitatif. tetapi, dalam penelitian tindakan, wawancara juga memiliki peran yang sangat krusial yang bertujuan untuk menggali info dari yang diteliti. peserta didik bisa diwawancarai perihal pelajaran yang sudah dilakukan.

c. Dokumentasi

Siyoto & Sodik (2015, hlm. 77–78) mengungkapkan bahwa metode dokumentasi tak kalah pentingnya dengan metode lain, yaitu mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak terlalu sulit, dalam arti bila ada kesalahan, sumber datanya tetap sama, tak berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukanlah makhluk hidup, melainkan benda mati. Sebagaimana dijelaskan, dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti mempersiapkan daftar dan memegang checklist untuk mencari variabel yang sebelumnya sudah ditentukan. Bila terdapat suatu variabel yang dicari, peneliti hanya membubuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam daftar variabel, peneliti bisa memakai kalimat bebas (independen).

Dokumentasi merupakan informasi yang penting bagi peneliti. Dokumen memiliki arti “*something written or printed, to be used as a record or evidence*” yang berarti sesuatu yang tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti. Dokumen yang dimaksudkan adalah semua catatan harian siswa, guru, kepala sekolah yang berhubungan dengan penelitian.

## 2. Data Kuantitatif

Untuk data Kuantitatif, teknik Pengumpulan datanya adalah Teknik Tes atau evaluasi. Syahrurum & Salim (2014, hlm. 141–142) bahwa pada dasarnya, tes adalah alat untuk mengukur sikap atau kinerja (performance) seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada setiap subyek yang memerlukan eksplorasi tugas kognitif. Jawaban yang diberikan subyek atas pertanyaan tersebut diberi nilai angka yang mencerminkan karakteristik subyek.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian terpenting dari proses pelaksanaan PTK. Kualitas hasil serta analisis data yang menentukan signifikansi PTK yang dilakukan. Bila analisis dilakukan dengan benar, hasil penelitian akan memberikan ilustrasi yang objektif perihal kondisi yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan berdampak pada pemecahan masalah pembelajaran. Bila analisis yang dilakukan tidak sinkron, hasil penelitian yang dihasilkan akan kurang bermakna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Teknik analisis data dibagi menjadi dua macam, yaitu teknik analisis data Kualitatif dan teknik analisis data Kuantitatif.

## 1. Teknik analisis Data Kualitatif

### a. Reduksi Data

Proses ini melibatkan refleksi, pemfokusan, abstraksi, serta melakukan transformasi data yang diperoleh selama pengamatan (contohnya dalam catatan lapangan) selama pengumpulan data, peneliti wajib melakukan reduksi data, termasuk membuat rangkuman, membuat kode, pengelompokkan data, pembatasan, menulis memo. Perlu diperhatikan bahwa reduksi data kualitatif tak mengganti data menjadi angka, melainkan suatu proses mereduksi data yang relatif besar supaya lebih mudah dibaca/ditampilkan serta diproses. Upaya reduksi dan pengkodean data bisa dibantu dengan menggunakan catatan pinggir di sebelah kanan deskripsi observasi. Peneliti juga bisa menandai data penting dengan menggarisbawahi kalimat yang sudah dirancang. Berikan contoh gambaran hasil pengamatan yang telah diberi kode dan catatan pinggir (Farhana dkk., t.t., hlm. 83).

### b. Pemaparan (*Display*) Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah memaparkan data (*display*), memaparkan ialah mengorganisasikan serta membentuk ringkasan dari data yang saling terkait satu sama lain untuk memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan serta tindakan selanjutnya. Pemaparan data bisa dilakukan dengan menggunakan matriks (tabel), bagan, atau grafik. Reduksi data serta pemaparan data merupakan bagian dari analisis data kualitatif yang diperlukan untuk menarik kesimpulan sesuai persoalan penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



data yang sudah diperoleh dan melakukan refleksi perihal apa yang bisa dijelaskan dengan menggunakan data tadi. Strategi umum dalam pemaparan data yang dikemukakan oleh Bogdan dan Bikle (1982), Miles dan Huberman (1994) dan Wolcott (1994) adalah sebagai berikut :

Strategi Analisis	Bogdan dan Biklen	Miles dan Huberman	Wolcott
Pemaparan data	Buat perbedaan nyata dan perbandingan	Buat bagan, tabel, matrik, dan grafik	Buat tabel, bagan, angka-angka, perbandingan, bandingkan dengan ukuran baku

Sumber : (Farhana dkk., t.t., hlm. 85)

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Farhana, Muttaqien, & Awiria (t.t., hlm. 83–86) menyebutkan proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data kualitatif dimulai dengan pengumpulan data, khususnya upaya mencari pola, penjelasan, konfigurasi, korelasi antar faktor atau variabel, serta skema. Untuk bisa menarik kesimpulan yang relevan dengan pertanyaan penelitian, peneliti wajib menyelidiki apakah data yang dikumpulkan masih relevan serta terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang sudah diajukan. Pertanyaan penelitian dapat dirubah bila tidak didukung oleh data yang sinkron. Peneliti harus berusaha menganalisis pola, ide, atau kecenderungan dari awal pengumpulan data hingga akhir proses pengumpulan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambai
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

## 2. Teknik analisis Data Kuantitatif

Analisis data yang digunakan untuk data Kuantitatif adalah Statistik Deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 111–112) yang menjelaskan bahwa Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data sebagaimana adanya yang sudah dikumpulkan tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Suatu penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan memakai statistik deskriptif pada analisisnya. Tetapi, bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya bisa menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Sesuai dengan namanya, deskriptif hanya akan menggambarkan keadaan suatu tanda-tanda yang sudah terekam oleh alat ukur lalu diolah sesuai fungsinya. Hasil pengolahan tadi kemudian disajikan dalam bentuk angka sehingga memberikan kesan bahwa akan lebih mudah ditangkap oleh siapa saja yang membutuhkan informasi perihal adanya tanda-tanda tersebut untuk memahami maknanya.

Kegunaan statistik deskriptif adalah menggolongkan data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur serta mudah diinterpretasikan, maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi perihal keadaan variabel tersebut. Selain itu, statistik deskriptif pula digunakan untuk menyajikan info sedemikian rupa, sehingga data yang didapatkan oleh penelitian bisa dipergunakan oleh orang lain yang membutuhkannya.

Data yang diperoleh dari PTK diusahakan untuk dikualifikasikan atau diangkat dan lalu disajikan dengan menggunakan stasis atau grafik untuk bisa disimpulkan secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kuantitatif. Analisis statistik mempunyai dua fungsi, yaitu : (1) menyusun serta, (2) membantu menghasilkan induksi serta kesimpulan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian (*statistic inferensial*). Statistik deskriptif ialah statistik sederhana serta seringkali dipergunakan untuk pengkajian data penelitian. Beberapa analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi merupakan penyajian data deskriptif dari data yang menandakan frekuensi mutlak yang mengacu pada kategori atau kelompok persoalan tertentu. Penyajian distribusi frekuensi ini tersaji dengan bilangan bulat.

b. Distribusi persentase

Distribusi persentase dikenal sebagai frekuensi relatif yang menampilkan informasi data dalam bentuk persentase. Informasi yang ditampilkan membuktikan ukuran bagian aspek yang satu dibandingkan dengan keseluruhan data sehingga bisa menunjukkan imbalan besar secara relatif pada setiap bagian.

c. Diagram

Diagram atau grafik ialah bentuk penyajian secara visual dari data kuantitatif. Grafik yang umum dipergunakan ialah polygon, histogram, dan lingkaran (*pie*). Diagram atau grafik polygon serta histogram bisa dirancang sesuai data yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi juga persentase, sedangkan diagram *pie* (kue serabi) dirancang sesuai frekuensi relatif atau distribusi persentase.

d. Modus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Modus berarti nilai yang muncul paling banyak pada distribusi.

e. Median

Median ialah nilai tengah, yaitu nilai yang menjadi batas skor antara 50% subjek yang mempunyai nilai lebih besar dari 50% nilai subjek yang berada dibawahnya.

f. *Mean* atau nilai rata-rata

*Mean* atau nilai rata-rata artinya ukuran kecenderungan sentral yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian. Nilai rata-rata dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh nilai serta dibagi rata dengan jumlah kasusnya.

g. Standar Deviasi

Standar deviasi banyak dipergunakan dalam analisis statistik deskriptif selain nilai rata-rata dan diagram (Farhana dkk., t.t., hlm. 89–91)

Jenis analisis data yang digunakan pada analisis deskriptif ialah analisis Univariat. Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian variabel tunggal. Analisis ini dilakukan pada penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. hasil penghitungan statistik ini akan dijadikan dasar penghitungan selanjutnya.

Pada penelitian variabel harapannya berupa kemampuan berpendapat, maka salah satu ukuran keberhasilan tindakan (secara kuantitatif) yang bisa peneliti gunakan ialah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari materi/tema pelajaran yang sedang di PTK-kan. Dan terkadang pula memakai KKM sekolah menjadi ukuran keberhasilan tindakan terkait dengan kemampuan berpendapat ini. Pada dasarnya, sesuaikan dengan kondisi sekolah yang diteliti.



Tetapi, bila variabel harapan yang diteliti adalah berupa minat, motivasi, dan aktivitas belajar, ukuran keberhasilan yang digunakan bukan lagi KKM mata pelajaran/KKM sekolah, melainkan pada analisis data kuantitatifnya berupa konversi turunan indikator dari variabel harapan yg diteliti menjadi *range* angka (Jalaludin, 2021, hlm. 196–197). Adapun variabel harapan yang diteliti adalah kemampuan berpendapat yang sebelumnya telah peneliti susun indikatornya seperti pada tabel di bawah ini :

**Tabel III. 3 Indikator Kemampuan Berpendapat Siswa**

No.	Indikator
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi

Setelah dapat indikator dari variabel minat belajar tersebut, kita tidak bisa melakukan penilaian secara kuantitatif. Jika tidak dikonversikan kedalam suatu kriteria akibat penelitian berbentuk nomor sama seperti di bawah ini sebelum nantinya dijadikan pada bentuk persentase :

**Tabel III. 4 Kriteria Hasil Penilaian Kemampuan Berpendapat Siswa**

Rentang Nilai	Kriteria
$0\% \leq NR \leq 60\%$	Kurang Aktif
$60\% \leq NR \leq 70\%$	Cukup Aktif
$70\% \leq NR \leq 80\%$	Aktif
$80\% \leq NR \leq 90\%$	Lebih Aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

$90\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat Aktif
---------------------------	--------------

Kriteria Hasil Penilaian Tersebut meliputi :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## H. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sanjaya dalam Juanda (2016, hlm. 203) menjelaskan untuk menghasilkan informasi yang akurat, menghindari kebingungan dalam proses pengambilan keputusan, teknik triangulasi dapat digunakan. Teknik triangulasi adalah suatu metode pengumpulan informasi yang akurat dengan metode yang berbeda-beda agar informasi tersebut dapat dipercaya sehingga peneliti tidak mengambil keputusan yang salah. Metode triangulasi merupakan teknik yang sangat penting yang harus dipahami oleh setiap guru atau peneliti. Sebab, dengan metode triangulasi, guru atau peneliti dapat menghindari kesalahan dalam memperoleh informasi tertentu, dan akan terhindar dari kesalahan dalam pengambilan keputusan. Ada beberapa cara untuk menggunakan triangulasi, diantaranya :

1. Dengan memakai waktu yang cukup selama penelitian. Melalui proses penelitian dengan waktu yang cukup, peneliti bisa memperoleh data yang lebih terpercaya. Pengumpulan data yang dilaksanakan tergesa-gesa memungkinkan diperolehnya data yang tidak lengkap atau tak mencukupi, sehingga mempertanyakan hasil keputusan yang diambil peneliti. Sehingga, untuk memperoleh data yang akurat, peneliti bisa melakukannya dengan waktu yang cukup.
2. Dengan membandingkan teori-teori yang berkaitan dengan persoalan penelitian. Dengan kata lain, peneliti membentuk perbandingan antar teori. Peneliti tidak boleh hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



mengandalkan satu pendapat saja, namun harus mengandalkan banyak pendapat yang berbeda dari para pakar. Oleh sebab itu, para peneliti harus memanfaatkan berbagai macam sumber informasi dengan membaca sumber untuk pemahaman akan menjadi lebih utuh serta lengkap.

3. Dengan cara mencari data dari suasana, waktu, serta kawasan yang berbeda, sehingga peneliti bisa melakukan pembuktian atau bisa membandingkan data yang diperoleh.
4. Dengan mengamati objek yang sama dalam situasi yang berbeda. Dengan kata lain, peneliti harus mengembangkan instrumen yang berbeda untuk menerima informasi yang sama. Dengan demikian, keakuratan informasi akan lebih terjamin serta bisa dibuktikan.
5. Mencari data dari sumber yang banyak. Artinya, pengamatan perihal sesuatu harus memakai banyak pengamat sehingga setiap pengamat bisa membentuk argumen sesuai hasil pengamatannya. Dengan demikian, peneliti bisa menghindari kesalahan dalam penarikan kesimpulan.
6. Gunakan metode serta teknik analisis data yang berbeda. Data yang sudah terkumpul perlu dianalisis dengan menggunakan berbagai macam teknik, supaya data tersebut bisa menyampaikan informasi yang utuh (Juanda, 2016, hlm. 203–204).

Dalam penelitian ini, validitas atau keabsahan data diperiksa dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain dari data untuk keperluan pengecekan data atau memuat perbandingan terhadap data itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Menurut Norman K. Denkin dalam Anonim (2013) (Juanda, 2016, hlm. 201–203) mengemukakan bahwa triangulasi adalah gabungan atau kombinasi dari berbagai metode yang dipakai untuk melihat kenyataan yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Hingga saat ini, konsep Denkin ini sudah digunakan oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Adapun hal yang perlu di triangulasikan dalam penelitian ini, adalah :

### 1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana diketahui, didalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan wawancara, observasi, serta survei. untuk mendapatkan kebenaran informasi yang bisa dipercaya serta ilustrasi yang utuh perihal informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara terbuka serta terstruktur, atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk memverifikasi kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai sudut pandang yang tidak sama diperlukan memperoleh hasil yg mendekati kebenaran. oleh sebab itu, triangulasi pada tahap ini dilakukan Bila data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan peneliti masih diragukan. dengan demikian, Bila datanya jelas, contohnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel, dan lain-lain, triangulasi tidak dibutuhkan. namun, triangulasi aspek lain tetap dilakukan.

Triangulasi metode digunakan untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan mengecek pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. contohnya, data yang diperoleh



melalui wawancara lalu diverifikasi dengan data observasi, atau analisis dokumen. Bila menghasilkan data berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk memperoleh data yang dianggap benar atau mungkin semua benar sebab setiap sumber data mempunyai sudut pandang yang berbeda. dalam beberapa hal, waktu pengambilan serta pengumpulan data seringkali mempengaruhi kredibilitas data. contohnya, data yang diperoleh dari wawancara di pagi hari, berbeda dengan data yang diperoleh dari wawancara di siang hari atau sore hari. untuk itu, perlu diadakan pengujian pada waktu serta situasi yang berbeda. ketika menghasilkan data yang berbeda, pengambilan serta pengumpulan data harus dilakukan secara berulang sampai mendapatkan kepastian data (Salim dkk., 2015, hlm. 86).

## 2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data melibatkan kebenaran beberapa informasi tertentu melalui metode serta sumber pengumpulan data yang berbeda. Contohnya, selain melalui wawancara serta observasi, peneliti bisa menggunakan observasi partisipan (observasi yang terlihat), catatan tertulis, arsip, dokumen sejarah, dokumen resmi, catatan atau tulisan pribadi serta gambar atau foto. Tentunya, masing-masing metode tersebut akan membentuk bukti atau data yang berbeda, yang pada gilirannya akan memberikan informasi yang berbeda juga perihal fenomena yang diteliti. Perbedaan pandangan tersebut akan memunculkan beragam pengetahuan untuk mendapatkan kebenaran yang bisa dipercaya (Juanda, 2016, hlm. 202–203).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Salim dkk (2015, hlm. 85) menyebutkan Metode triangulasi sumber data dipergunakan untuk memeriksa kredibilitas serta keabsahan data dengan mengecek data yang diperoleh dari banyak sekali sumber. contohnya, untuk menguji kredibilitas data perihal gaya kepemimpinan kepala sekolah, bisa dilakukan pengujian data terhadap guru serta staf tata usaha sekolah. Data yang diperoleh dideskripsikan, diklasifikasikan, pandangan mana yang serupa serta pandangan yang berbeda serta mana yang spesifik di ketiga sumber tersebut. Data yang sudah dianalisis hingga menghasilkan suatu kesimpulan lalu diminta untuk menyepakati ketiga sumber data tersebut.

### 3. Triangulasi Teori

Juanda (2016, hlm. 203) menyebutkan bahwa hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah pernyataan informasional atau *thesis statement*. Informasi tersebut lalu dibandingkan dengan pandangan teoritis yang relevan untuk menghindari bias peneliti terhadap hasil atau kesimpulan yang didapatkan. Selain itu, triangulasi teori bisa menaikkan kedalaman pemahaman selama peneliti bisa menggali secara mendalam pengetahuan teoritis atas analisis data yang sudah diperoleh. Harus diakui, langkah ini adalah langkah paling sulit sebab peneliti terpaksa mempunyai expert judgement ketika membandingkan hasil mereka dengan perspektif tertentu, terutama bila perbandingannya membuat hasil yang tak jauh konsisten.

Salim, Karo-Karo, & Haidir (2015, hlm. 82) menyebutkan dalam penelitian kualitatif, hasil atau data bisa dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti.

Kebenaran realitas pada penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak serta tergantung pada kemampuan peneliti untuk mengkonstruksi kenyataan yang mampu diamati, dan yang dibuat pada diri seseorang melalui proses mental setiap individu beserta dengan latar belakangnya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM MESIR  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### I. Jadwal Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan, maka penulis menyusun agenda secara sistematis yang terlihat pada tabel jadwal penelitian berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	Juni 2021		Agustus 2021				September 2021				Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Pengajuan Judul	✓																																																	
2	Pembuatan Proposal	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓																																								
3	Pengajuan Dospem									✓																																									
4	Bimbingan Proposal											✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																															
5	Seminar Proposal																			✓																															
6	Perbaikan Proposal																			✓	✓	✓																													
7	Izin Penelitian (Riset)																																																		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh dan Perkembangannya

MTsN 1 Kota Sungai Penuh didirikan pada Tanggal 2 Mei 1961 yang dahulunya sekolah itu bernama PGA 4 th. Swasta. kepala sekolah yang menjabat pada masa itu adalah Bapak Burhanuddin Leman, BA. dengan 3 orang tenaga pengajar, yaitu Syafe'i, BA., Sabri Ilyas, BA., dan M. Muhyiddin. PGA 4 th swasta berubah menjadi PGAN 4 Th Sungai Penuh berdasarkan SK Penegerian pada tanggal 14 Februari 1962, KMA No. 11 tahun 1962, pada tahun pelajaran 1962/1963 dengan Bapak Burhanuddin Leman, BA. sebagai Kepala sekolah dari tahun 1962 s.d. 1965. PGAN 4 Th Sungai Penuh dirubah kembali menjadi PGAN 6 Th Sungai Penuh sesuai dengan Surat keputusan Menteri Agama No. 38 Tahun 1965 pada tanggal 07 Juni 1965, dimana Kepala sekolahnya masih dijabat oleh bapak Burhanuddin Leman, BA., dari tahun 1965 s.d. 1979. Setelah itu, PGAN 6 Th. Sungai Penuh dirubah menjadi MTsN Sungai Penuh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. L.E./1/6/PT/210/1979 pada tanggal 01 Mei 1979. Pada tanggal 14 Maret 1998, MTsN Sungai Penuh dikukuhkan menjadi MTsN Model Sungai Penuh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Tanggal 14 Maret 1998. Kemudian pada tahun 2018, MTsN Model Sungai Penuh dikukuhkan menjadi MTsN 1 Kota Sungai Penuh Sesuai dengan SK Menteri Agama Tahun 2018.

#### 2. Visi, Misi, dan Motto Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### a. Visi

Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang terpercaya dalam penyelenggaraan Pendidikan Bermutu dan bertanggung jawab, dilandasi suasana yang Islami, Kondusif, Bermakna, dan Menyelenggarakan.

#### b. Misi

- 1) Penataan Struktur, Manajemen, dan sumber daya Madrasah yang Ideal, Bersih, dan Fleksibel sebagai wadah pelayanan masyarakat yang terpercaya.
- 2) Penyelenggaraan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan sumber daya Manusia yang berkualitas.
- 3) Pengembangan potensi tenaga kependidikan dan peserta didik menjadi sumber daya Manusia yang terampil dan bertanggung jawab, dilandasi dengan Iman dan Taqwa dan Akhlaq Mulia.

#### c. Motto Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh

MOTTO : KREATIF DAN BERMUTU

- 1) KREATIF : Kompak, Rasional, Etis, Amanah, Transparan, Islami, dan Fleksibel
- 2) BERMUTU : Bersih, Ekonomis, Rindang, Mandiri, Unggul, Tertib, dan Utuh

#### 3. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh

- a. Nama Madrasah : MTsN 1 Kota Sungai Penuh
- b. Nomor Statistik Madrasah : 12.11.15.72.0001
- c. NPSN : 10508360
- d. Satker : 425978
- e. Alamat Madrasah
  - 1) Jalan : M. Husni Thamrin
  - 2) Desa : Sumur Anyir
  - 3) Kecamatan : Sungai Bungkal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

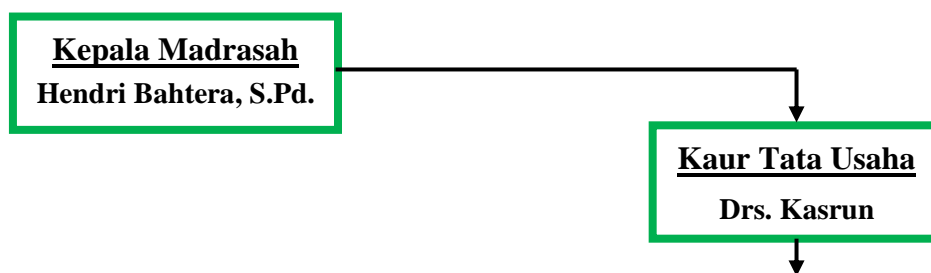
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 4) Kota                     | : Sungai Penuh   |
| 5) Provinsi                 | : Jambi  |
| f. Status Madrasah          | : Negeri   |
| g. Akreditasi Madrasah      | : A (Baik Sekali)  |
| h. SK Madrasah              | : KMA Nomor : L.E./1-6/PT/210/1979,<br>Tanggal 01 Mei 1979 |
| i. Status Tanah Madrasah    | : Milik Sendiri  |
| j. Luas Tanah               | : 5671 M <sup>2</sup>                                      |
| k. Sertifikat Tanah         | : Ada  |
| l. Jumlah Rombongan Belajar |  |
| 1) Kelas VII                | : 7 Rombel   |
| 2) Kelas VIII               | : 7 Rombel   |
| 3) Kelas IX                 | : 7 Rombel   |

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh

Struktur kepengurusan pada suatu lembaga pendidikan menempati posisi utama serta memiliki dampak yang sangat besar terhadap tercapainya sasaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dititipkan. Pada pembentukan struktur kepengurusan pada suatu lembaga pendidikan, disusun sesuai ketentuan lembaga pendidikan tersebut guna memperlancar aktivitas pembelajaran, personil yang diamanatkan memegang jabatan haruslah memiliki potensi dibidang tersebut supaya bisa melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

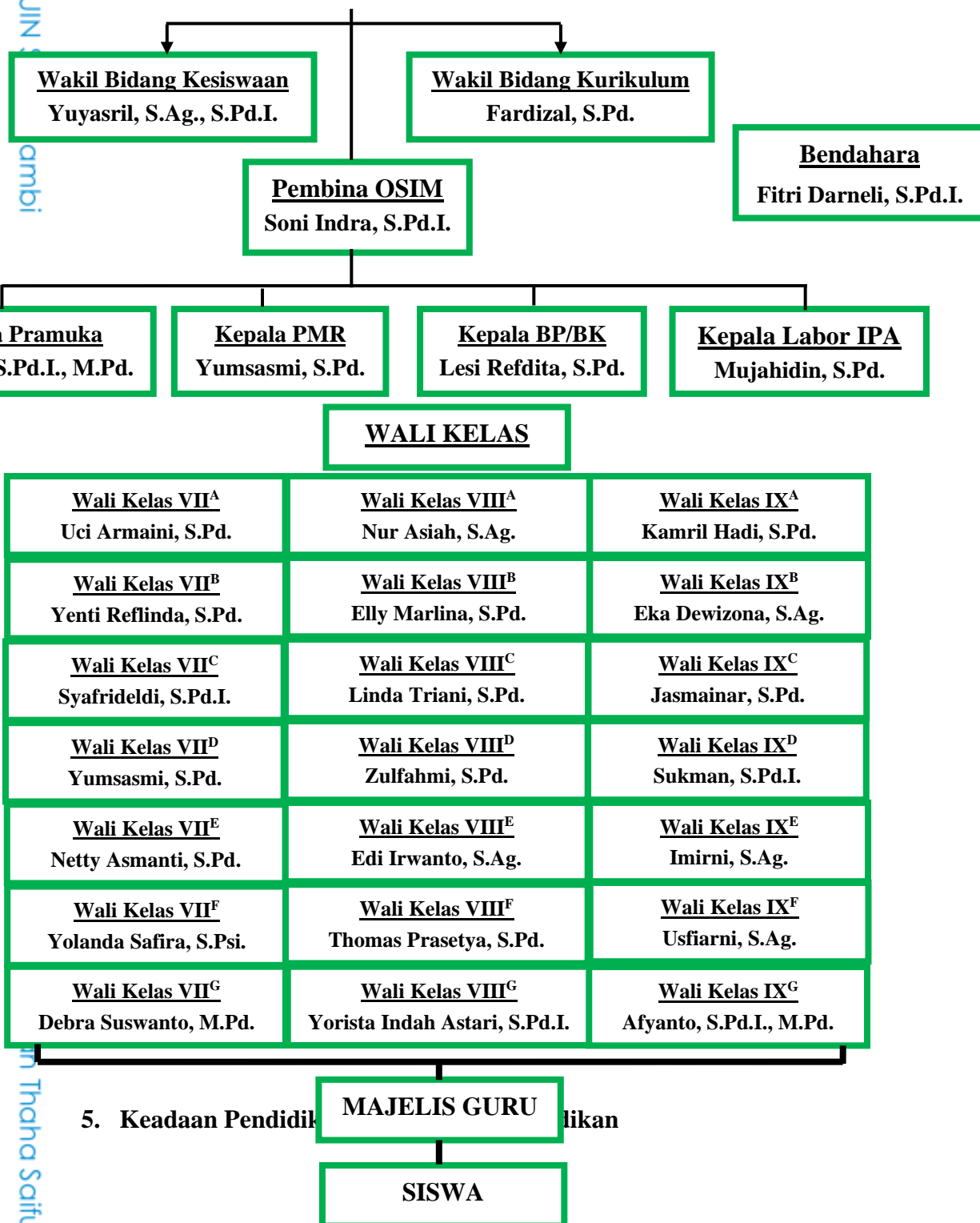
#### **STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA SUNGAI PENUH TAHUN AJARAN 2021/2022**





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruhnya tanpa mencantumkan da
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Djambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan ajar atau sumber belajar di luar lingkungan UIN Saifuddin Djambi.



5. Keadaan Pendidik

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Tanpa guru, tidak terdapat namanya proses belajar mengajar di sekolah atau di madrasah. Jumlah guru yang memadai didukung oleh pengetahuan dan pengalaman yang mendalam akan membantu mencapai keberhasilan pada proses belajar mengajar. Guru ialah semua orang yang memiliki wewenang serta tanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik, baik secara individual juga secara klasikal, di sekolah juga di luar sekolah. Pada penjelasan tersebut, terkandung arti bahwa guru ialah tenaga profesional yang mempunyai tugas-tugas professional dalam pendidikan dan pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh memiliki guru dan staf yang siap membantu memperlancar proses belajar mengajar di sekolah. Setiap guru mengajar sesuai dengan bidang ilmunya baik menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sedang berjalan maupun bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya. Untuk mengetahui keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel IV. 1 Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2021/2022**

NO	Nama Guru/NIP	Gol. Ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Hendri Bahtera, S.Pd. NIP. 197205072006041013	III/d	Strata Satu (S.1)	Kepala Madrasah	IPS
2	Fardizal, S.Pd. NIP. 197504051999031002	IV/a	Strata Satu (S.1)	Waka. Kurikulum	IPS
3	Yuyasril, S.Ag., S.Pd.I. NIP. 197010152000031004	IV/a	Strata Satu (S.1)	Waka. Kesiswaan	Al-Qur'an Hadits
4	Soni Indra, S.Pd.I. NIP. 197806162007101001	III/c	Strata Satu (S.1)	Pembina OSIM	Bahasa Arab
5	Eka Dewizona, S.Ag. NIP. 197612152007102001	III/c	Strata Satu (S.1)	Guru	Bahasa Arab
6	Masdafina, S.Pd.I. NIP. 196605181991032002	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	Fiqih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

7	Pitriati, S.Pd. NIP. 197001121994012001	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	Matematika
8	Rita Anggraini, S.Pd. NIP. 197305061997032002	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	Matematika
9	Zulpahmi, S.Pd. NIP. 197808202007101001	III/b	Strata Satu (S.1)	Guru	Matematika
10	Mujahidin, S.Pd. NIP. 196911232005011006	IV/a	Strata Satu (S.1)	Kepala Labor IPA	IPA (Fisika)
11	Linda Triani, S.Pd. NIP. 197910262003122001	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	IPA (Fisika)
12	Jasmainar, S.Pd. NIP. 197304171999032003	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	IPA (Biologi)
13	Elly Marlina, S.Pd. NIP. 197808142003122002	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	PPKN
14	Drs. Efrianto NIP. 196809141999031002	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	IPA (Biologi)
15	Nur Asiah, S.Ag. NIP. 197502101997032001	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	SKI
16	Ika Kartika Sari, S.Pd.I. NIP. 197602021999032001	III/d	Strata Satu (S.1)	Guru	SKI
17	Renjani, S.Pd.I. NIP. 197409062007012026	III/b	Strata Satu (S.1)	Guru	Al-Qur'an Hadits
18	Alhadi, S.Pd. NIP. 196804062007011054	III/c	Strata Satu (S.1)	Guru	IPS
19	Syafrideldi, S.Pd. NIP. 197711062007101002	III/b	Strata Satu (S.1)	Guru	Bahasa Inggris
20	Sufriadi, S.Pd. NIP. 196506051993031003	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	Bahasa Inggris
21	Yenti Reflinda, S.Pd. NIP. 197210121999032006	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	Bahasa Inggris
22	Evi Putra, S.Pd. NIP. 197110131999031002	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	Bahasa Indonesia
23	Drs. Mulyadi NIP. 196812151999031003	IV/a	Strata Satu (S.1)	Guru	Bahasa Indonesia
24	Lesi Refdita, S.Pd. NIP. 198104192005012003	III/d	Strata Satu (S.1)	Kaur BP/BK	Bimbingan Konseling
25	Melyetti, S.Pd. NIP. 198105252005012005	III/d	Strata Satu (S.1)	Guru	Bimbingan Konseling
26	Deny Sovina, S.Ag. NIP. 197411062007102001	III/b	Strata Satu (S.1)	Guru	Prakarya
27	Murhaida Salim, S.Pd. NIP. 197908012007102001	III/c	Strata Satu (S.1)	Guru	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi



28	Imirni, S.Ag.	-	Strata Satu (S.1)	Guru	
29	Sukman, S.Pd.I.	-	Strata Satu (S.1)	Guru	Praktek Ibadah
30	Letrawati, S.Pd.	-	Strata Satu (S.1)	Guru	Seni Budaya
31	Debra Suswanto, M.Pd.	-	Strata Satu (S.1)	Guru	Penjas Orkes
32	Afyanto, S.Pd.I., M.Pd.	-	Strata Satu (S.1)	Pembina Pramuka	Aqidah Akhlak
33	Kamril Hadi, S.Pd.	-	Strata Satu (S.1)	Guru	
34	Edi Irwanto, S.Ag.	-	Strata Satu (S.1)	Guru	
35	Thomas Prasetya, S.Pd.	-	Strata Satu (S.1)	Guru	Penjas Orkes
36	Yorista Indah Astari, S.Pd.	-	Strata Satu (S.1)	Guru	
37	Uci Armaini, S.Pd.	-	Strata Satu (S.1)	Guru	
38	Yumsasmi, S.Pd.I.	-	Strata Satu (S.1)	Pembina PMR	
39	Netty Asmanti, S.Pd.	-	Strata Satu (S.1)	Guru	
40	Yolanda Safira, S.Psi.	-	Strata Satu (S.1)	Guru	
41	Drs. Kasrun NIP. 196810282000031003	III/d	Strata Satu (S.1)	Kepala Urusan Tata Usaha	
42	Fitri Darneli, S.Pd.I. NIP. 196110201986022001	III/d	Strata Satu (S.1)	Bendahara	
43	Dewi Novittrita, S.Sy.	-	Strata Satu (S.1)	Staf Tata Usaha	
44	Ardia Nobel, S. Ap. NIP. 198412282005011001	II/d	Strata Satu (S.1)	Staf Tata Usaha	
45	Andriani, S. Ap. NIP. 198403202003122002	II/d	Strata Satu (S.1)	Staf Tata Usaha	
46	Umar Mismediasidi, S.Pd.	-	Strata Satu (S.1)	Satpam	
47	Ade Saputra	-		Satpam	

Sumber : Arsip MTsN 1 Kota Sungai Penuh

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana



Sarana merupakan segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan prasarana ialah sesuatu yang sudah ada sebelum adanya sarana (fasilitas fisik). Sarana dan prasarana disini berarti sesuatu yang dipergunakan sebagai alat serta sarana yang digunakan untuk mendukung proses belajar guna mencapai tujuan pendidikan.

Dalam upaya menambah nilai pendidikan serta mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, harus terdapat unsur-unsur dalam suatu lembaga pendidikan yang mendukung terwujudnya proses pembelajaran. Untuk itu, sarana serta prasarana adalah salah satu faktor yang memiliki fungsi penting yang bisa memperlancar proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam menciptakan kondisi yang kondusif dalam belajar mengajar dan terwujudnya tujuan pendidikan.

Selain sarana, juga terdapat prasarana yang membantu dan mendukung proses pembelajaran. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh, prasarana cukup lengkap dalam arti sangat memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV. 2 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Jenis Sarana	Yang ada	Luas (M <sup>2</sup> )	Butuh	Kurang
1	Ruang Kepala Madrasah	1	36	1	-
2	Ruang Kepala Urusan Tata Usaha	1	64	1	-





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

3	Wakil Kepala Madrasah	-	-	1	-
4	Ruang Majelis Guru	-	-	1	1
5	Kelas (Ruang Belajar)	13	966	26	13
6	Perpustakaan	1	120	1	-
7	Ruang Keterampilan	1	120	1	-
8	Laboratorium IPA	1	100	1	-
9	Laboratorium Bahasa	1	100	1	-
10	Laboratorium Komputer	-	-	1	1
11	OSIM/PMR	-	-	1	1
12	UKM	-	-	1	1
13	Ruang BP/BK	-	-	1	1
14	WC Guru dan Pegawai	-	-	3	3
15	WC Siswa	15	45	30	15
16	Rumah Penjaga Madrasah	1	40	1	0
17	Gudang	-	-	1	1

Sumber : Arsip MTsN 1 Kota Sungai Penuh

## 7. Keadaan Siswa

Adapun Keadaan Siswa/i Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2021/2022 bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 3 Keadaan Siswa/i Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	Kelas VII A	15	22	37	Uci Armaini, S.Pd.
2	Kelas VII B	5	32	37	Yenti Reflinda, S.Pd.



3	Kelas VII C	7	28	35	Syafrideldi, S.Pd.I.
4	Kelas VII D	14	21	35	Yumsasmi, S.Pd.I.
5	Kelas VII E	19	16	35	Netty Asmanti, S.Pd.
6	Kelas VII F	11	16	27	Yolanda Safira, S.Psi.
7	Kelas VII G	18	13	31	Debra Suswanto, M.Pd.
8	Kelas VIII A	14	25	37	Nur Asiah, S.Ag.
9	Kelas VIII B	12	27	39	Elly Marlina, S.Pd.
10	Kelas VIII C	16	22	38	Linda Triani, S.Pd.
11	Kelas VIII D	13	25	38	Zulfahmi, S.Pd.
12	Kelas VIII E	15	24	39	Edi Irwanto, S.Ag.
13	Kelas VIII F	14	24	38	Thomas Prasetya, S.Pd.
14	Kelas VIII G	18	16	34	Yorista Indah Astari, S.Pd.
15	Kelas IX A	19	21	40	Kamril Hadi, S.Pd.
16	Kelas IX B	12	28	40	Eka Dewizona, S.Ag.
17	Kelas IX C	12	27	39	Jasmainer, S.Pd.
18	Kelas IX D	17	22	39	Sukman, S.Pd.I.
19	Kelas IX E	16	24	40	Imirni, S.Ag.
20	Kelas IX F	17	23	40	Usfiarni, S.Ag.
21	Kelas IX G	14	19	33	Afyanto, S.Pd.I., M.Pd.
JUMLAH KESELURUHAN		Kelas VII		237 Orang	
		Kelas VIII		265 Orang	
		Kelas IX		274 Orang	
TOTAL SISWA				774 Orang	

**Sumber : Arsip MTsN 1 Kota Sungai Penuh**

Tabel Tersebut menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan siswa/i Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh Mulai dari kelas VII sampai Kelas IX Berjumlah 774 Orang. Menurut catatan dokumen yang ada, setiap tahun siswa/i Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh adalah sekolah/madrasah yang paling banyak diminati se-Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.

## B. Temuan Khusus

Beberapa temuan khusus dari penelitian ini adalah penyajian temuan yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumen. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Proses pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode yang berbeda-beda tergantung dari materi yang akan dibahas.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan beberapa siswa/i kelas IX A sebagai informan. Untuk mengetahui proses belajar mengajar di Kelas IX A, peneliti mengadakan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu Bapak Yuyasril, S.Ag., S.Pd.I. yang mana beliau menjelaskan :

“saya mengajar Al-Qur'an Hadits di semua kelas menggunakan metode yang berbeda-beda tergantung materi yang diajarkan atau dibahas. Sebelum saya memberikan pelajaran kepada siswa, saya memberikan arahan kepada siswa untuk pembinaan agar siswa itu tidak hanya sekedar pandai, tetapi juga berakhlak karimah. Sesuai dengan Kurikulum 2013, dituntut dalam pembentukan nilai karakter siswa (Wawancara, 22 Januari 2022).”

Kemudian, sebagai teknik pengumpulan data, peneliti melakukan dokumentasi terhadap kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas IX A.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 15 Januari 2022 hingga 23 Maret 2022, dimana penelitian ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Setiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan pemberian tindakan, serta satu kali pertemuan berikutnya ialah pemberian tes kemampuan yang mana setiap pertemuannya terdiri dari 2x45 menit.

#### 1. Pelaksanaan PTK Siklus I

Pelaksanaan PTK siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan pembelajaran yang dimulai dari tanggal 29 Januari 2022 serta selesai pada tanggal 12 Februari 2022 dengan memberikan tes hasil belajar akhir siklus I kepada siswa. pada Pelaksanaan PTK siklus I, kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi.

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, guru merancang dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *Brainstorming* (Curah Gagasan), mempersiapkan bahan ajar seperti buku sumber belajar yang terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan menyiapkan alat pengumpul data, yaitu lembar observasi dalam aktivitas pembelajaran, dan Lembar tes. Adapun Bab yang akan dibahas adalah Menempatkan bacaan gharib dalam Al-Qur'an dengan materi pokok Mad dan Qashr.

##### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang dirancang. Tahap pelaksanaan tindakan penelitian pada Siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan satu pertemuan pemberian tes kemampuan dasar dalam mengemukakan pendapat. Proses pembelajaran dilakukan selama 2x45 Menit atau 1,5 jam pelajaran dengan pokok bahasan Menempatkan bacaan gharib dalam Al-Qur'an dan sub materi yang dibahas adalah materi Mad dan Qashr. Pada tahap ini, pembelajaran difokuskan untuk peningkatan kemampuan berpendapat siswa melalui metode *Brainstorming*. Berikut ini adalah gambaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Dengan menggunakan metode *Brainstorming* :

### **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Januari 2022 pada jam ke 1-2 pada pukul 08:00 – 09:30. Materi yang akan disampaikan adalah sub bahasan tentang Mad dan Qashr.

#### 1) Pemberian Materi

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Terlebih dahulu, guru memperkenalkan diri kepada siswa, setelah perkenalan diri siswa diberikan semacam apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Mad dan Qashr serta memberikan motivasi pentingnya mempelajari materi Mad dan Qashr dalam Ilmu Tajwid. Kemudian, guru menyampaikan tujuan mempelajari materi Mad dan Qashr dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta menjelaskan aturan yang akan dilakukan pada metode *Brainstorming* (Curah Gagasan).

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru menjelaskan materi terkait tentang Mad dan Qashr kepada siswa.
- b) Setelah Guru memberikan penjelasan pada materi pembelajaran Mad dan Qashr, guru memberikan beberapa buah pertanyaan kepada siswa melalui kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode *Brainstorming*.
- c) Siswa berdiskusi untuk menemukan dan merumuskan ide atau gagasan sesuai dengan pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru.
- d) Siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan ide atau gagasan yang diperoleh.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e) Guru melakukan evaluasi terhadap ide atau gagasan yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan.
- f) Menyimpulkan hasil pembelajaran.

### 3) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran siswa menyimpulkan tentang pokok bahasan bacaan gharib dalam Al-Qur'an dan sub pokok bahasan yang akan dibahas adalah Mad dan Qashr yang telah dipelajari. Setelah itu, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 05 Februari 2022 pada jam ke 1-2 pada pukul 08:00 – 09:30. Materi yang akan disampaikan adalah mengulang kembali materi tentang Mad dan dilanjutkan dengan materi Qashr.

### 1) Pemberian Materi

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Terlebih dahulu, siswa diberikan semacam apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Mad dan Qashr serta memberikan motivasi pentingnya mempelajari materi Mad dan Qashr dalam Ilmu Tajwid. Kemudian, guru mengulang kembali menyampaikan materi pembelajaran tentang Mad dan dilanjutkan dengan membahas materi Qashr serta dilanjutkan dengan memberi tugas kepada siswa berupa soal tes lisan. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan mempelajari materi Mad dan Qashr dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta menjelaskan aturan yang akan dilakukan pada metode *Brainstorming* (Curah Gagasan).

### 2) Pelaksanaan Tindakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Guru menjelaskan materi terkait tentang Qashr kepada siswa.
- b) Setelah Guru memberikan penjelasan pada materi pembelajaran Qashr, guru memberikan beberapa buah pertanyaan kepada siswa melalui kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode *Brainstorming*.
- c) Siswa berdiskusi untuk menemukan dan merumuskan ide atau gagasan sesuai dengan pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru.
- d) Siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan ide atau gagasan yang diperoleh.
- e) Guru melakukan evaluasi terhadap ide atau gagasan yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan.
- f) Menyimpulkan hasil pembelajaran.

### 3) Kegiatan Penutup

Sebelum ditutupnya kegiatan pembelajaran, guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran siswa menyimpulkan tentang pokok bahasan Bacaan gharib dalam Al-Qur'an dan sub pokok bahasan yang akan dibahas adalah materi Qashr yang telah dipelajari. Setelah itu, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### Pertemuan Ketiga

Pertemuan Ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Februari 2022 pada jam ke 1-2 pada pukul 08:00 – 09:30. Pada pertemuan ini adalah pemberian semacam tes tertulis kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.

#### 1) Pemberian Soal Tes

Pada fase ini, Terlebih dahulu kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya, guru

memberikan beberapa soal terkait tentang materi yang telah dipelajari sebagai penilaian akhir pada Pelaksanaan siklus I.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru memberikan beberapa soal kepada siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari
- b) Setelah Guru memberikan beberapa soal terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari, siswa mengerjakan beberapa buah soal dengan menggunakan metode *Brainstorming*.
- c) Siswa berdiskusi untuk menemukan dan merumuskan ide atau gagasan sesuai dengan soal yang sudah diberikan oleh guru, dan siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan ide atau gagasan yang diperoleh.
- d) Siswa mengumpulkan hasil jawabannya dan Guru melakukan evaluasi terhadap ide atau gagasan yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan.
- e) Menutup kegiatan pembelajaran

## 3) Kegiatan Penutup

Sebelum ditutupnya kegiatan pembelajaran, guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran siswa terkait tentang pokok bahasan Bacaan gharib dalam Al-Qur'an yang telah dipelajari. Kemudian, guru menyampaikan Rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Tahap Observasi

Untuk mengetahui kemampuan berpendapat siswa, digunakan alat-alat pemantauan serta alat evaluasi sehingga bisa dipergunakan sebagai alat ukur keberhasilan. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lembar observasi baik guru juga peserta didik. Pengamat serta guru akan melakukan pengamatan untuk memperoleh data yang mencakup, keseriusan peserta didik dalam belajar, mengamati kemampuan mengemukakan pendapat siswa, serta Keaktifan siswa didalam kelas. Adapun Hasil observasi dari siklus I kemampuan Berpendapat siswa dengan metode *brainstorming* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV. 4 Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Siklus I**

NO	Aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Persentase (%)	Rata Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II			
1	Siswa Membuka pelajaran dengan berdoa	4	4	8	100	82,81
2	Siswa menyampaikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru	3	3	6	75	
3	Siswa belajar secara rapi, tertib, serta aman.	4	4	8	100	
4	Siswa memperhatikan penjelasan perihal materi yang diajarkan serta mengungkapkan tentang tahapan pelaksanaan metode <i>brainstorming</i> serta memilih topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	3	4	7	87,5	
5	Siswa memahami topik permasalahan	3	3	6	75	





	atau persoalan yang akan dibahas					
6	Siswa berdiskusi bersama untuk mencari gagasan terkait topik permasalahan yang dibahas	2	3	5	62,5	
7	Guru mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan	3	4	7	87,5	
8	Pemberian kesimpulan untuk pembelajaran yang dilaksanakan	3	3	6	75	
JUMLAH		25	28	53		
Rata – Rata (%)		78,13	87,5			
Rata – Rata keseluruhan (%)		82,81				

Keterangan Penilaian : 1) Kurang Aktif, 2) Cukup Aktif, 3) Aktif, dan 4) Sangat Aktif.

Sementara untuk data hasil tes kemampuan berpendapat setiap siswa per indikator pada siklus I siswa kelas IX A Tentang materi Mad dan Qashr dengan menggunakan metode *brainstorming* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 5 Penilaian Per Indikator Kemampuan berpendapat Siswa Pada Siklus I**

No.	Indikator	Persentase	Kategori
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan	100%	SANGAT BAIK
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat	64,5%	CUKUP



3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat	59%	CUKUP
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat	62,5%	CUKUP
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi	61%	CUKUP
RATA – RATA KESELURUHAN		69,5%	CUKUP

Berdasarkan data nilai tersebut, kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan berpendapat siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* masih pada kategori “Cukup” dan dari tabel hasil tes diatas menunjukkan bahwa hanya 28 orang atau sekitar 69,5% siswa yang lulus dalam tes kemampuan berpendapat, sedangkan 12 orang atau 30% lainnya masih belum lulus karena siswa belum terbiasa untuk berpartisipasi secara aktif di kelas, sehingga saat diminta untuk mengeluarkan pendapatnya, siswa masih malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya dikarenakan siswa takut salah atau takut ditertawakan siswa lain dan juga masih perlu beradaptasi pada metode *brainstorming* dan sumber belajar hanya terpaku pada buku.

#### d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, untuk mengkaji secara keseluruhan tindakan yang sudah dilakukan, berdasar pada data yang sudah terkumpul, dan lalu melakukan penilaian guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Sesudah peneliti dan guru berdiskusi dengan menggunakan data-data yang sudah diperoleh di lapangan, diketahui bahwa kemampuan berpendapat siswa di siklus I dikategorikan “cukup”, yaitu pada persentase 69,4%. Sesuai lembar observasi, terlihat kemampuan mengemukakan pendapat siswa masih cukup baik, yaitu pada persentase 82,81%. Pada proses pembelajaran di siklus I, siswa masih terlihat aktif, namun, terdapat beberapa peserta didik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

masih takut dan malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya dikarenakan terdapat beberapa hambatan, yaitu rasa takut salah, kurang antusias, serta pula kurangnya kerjasama antarsiswa.

Tahap refleksi dilanjutkan sehabis tahap pelaksanaan tindakan dan fase observasi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I berhasil. Selain itu, hasil kegiatan refleksi dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana tindakan siklus berikutnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan membiasakan siswa untuk belajar aktif. Selain itu, peneliti (pengamat) dan guru melakukan refleksi melalui kolaborasi menggunakan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Setelah dilakukan diskusi antara peneliti (pengamat) dan guru dengan menggunakan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dan kegiatan mengamati, diketahui bahwa hasil kemampuan berpendapat siswa pada akhir siklus I dikategorikan “cukup” mencapai 69,4%, tetapi belum termasuk kategori sangat baik, yaitu > 80%.

Selain itu, berdasarkan lembar observasi kemampuan berpendapat dengan menggunakan metode *brainstorming* terlihat sangat baik. Dalam proses pembelajaran pada siklus I, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif ketika mengemukakan pendapat atau gagasannya. Selain itu, ada beberapa siswa belum terbiasa untuk berpartisipasi secara aktif di kelas, sehingga saat diminta untuk mengeluarkan pendapatnya, siswa masih malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya dikarenakan siswa takut salah atau takut ditertawakan siswa lain.

Untuk memperbaiki hambatan yang ada pada siklus I dan untuk membiasakan siswa untuk menyampaikan gagasan sesuai dengan kemampuannya, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan beberapa perubahan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Pembelajaran lebih ditekankan pada aspek *student center* (berpusat pada siswa) dan Guru lebih membiasakan siswa untuk berfikir supaya pembelajaran lebih terasa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar pembelajaran bisa lebih aktif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisa serta refleksi bisa disimpulkan bahwa di siklus I kemampuan berpendapat siswa dikategorikan baik, masih ada kekurangan serta beberapa hal yang perlu di perbaiki dalam pelaksanaan tindakan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perombakan sebagaimana yang disebutkan di atas.

## 2. Pelaksanaan Penelitian PTK Siklus II

Pelaksanaan PTK siklus II dilakukan selama 3 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai dari tanggal 05 Maret 2022 serta selesai pada tanggal 19 Maret 2022 dengan memberikan tes kemampuan berpendapat pada akhir siklus II kepada siswa. Dalam pelaksanaan siklus II, ada beberapa perubahan dari Siklus I. Pada siklus I, siswa masih banyak yang mengemukakan gagasannya masih terpaku pada buku, dan juga siswa belum terbiasa dan masih takut salah dalam menjawab atau memberikan gagasan sesuai yang diberikan oleh Guru. Dalam Pelaksanaan siklus II ini, fokusnya yaitu membiasakan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya walaupun salah, dan juga memaksimalkan keaktifan dalam belajar. Tahapan pelaksanaan Siklus II ini diantaranya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, guru merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *Brainstorming* (Curah Gagasan), mempersiapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



bahan ajar seperti buku sumber belajar yang terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan menyiapkan alat pengumpul data, yaitu lembar observasi dalam aktivitas pembelajaran, dan lembar soal tes. Adapun Bab yang akan dibahas adalah Semangat menuntut ilmu didalam Q.S. Al-Mujadalah/58:11.

#### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Di tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP, tahap pelaksanaan siklus II pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, serta satu pertemuan lagi pemberian tes kemampuan dasar dalam mengemukakan pendapat yang dilakukan selama 2x45 menit atau 1,5 jam pelajaran dengan pokok bahasan Pentingnya Menuntut ilmu dalam Q.S. Al-Mujadalah/58:11. Di tahap ini, pembelajaran difokuskan untuk peningkatan kemampuan berpendapat siswa melalui metode Brainstorming. Berikut ini adalah gambaran pelaksanaan serta pengamatan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *Brainstorming* :

### Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu, 05 Maret 2022 pada jam ke 1-2 pada pukul 08:00 – 09:30. Materi yang akan disampaikan adalah sub bahasan Pentingnya Menuntut Ilmu dalam Q.S. Al-Mujadalah/58:11.

#### 1) Pemberian Materi

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Terlebih dahulu, siswa diberikan semacam apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi konsep Ilmu dalam Islam serta memberikan motivasi pentingnya mempelajari materi Ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam Islam. Kemudian, guru mengulang kembali menyampaikan materi pembelajaran tentang menuntut Ilmu dalam Q.S. Al-Mujadalah/58:11 dan dilanjutkan dengan membahas materi Konsep ilmu dalam Islam serta dilanjutkan dengan memberi tugas kepada siswa berupa soal tes lisan. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan mempelajari materi tentang menuntut Ilmu dalam Q.S. Al-Mujadalah/58:11 dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta menjelaskan aturan yang akan dilakukan pada metode *Brainstorming* (Curah Gagasan).

## 2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran Konsep Ilmu dalam Islam
- b) Setelah Guru memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran Konsep Ilmu dalam Islam, guru memberikan beberapa buah pertanyaan kepada siswa melalui kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode *Brainstorming*.
- c) Siswa berdiskusi untuk menemukan dan merumuskan ide atau gagasan sesuai dengan pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru.
- d) Guru ditunjuk sebagai pengamat (*Observer*) berkeliling mendata aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat sesuai dengan lembar observasi yang sudah disiapkan.
- e) Siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan ide atau gagasan yang diperoleh.
- f) Guru melakukan evaluasi terhadap ide atau gagasan yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan.
- g) Menyimpulkan hasil pembelajaran.

## 3) Kegiatan Penutup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran, siswa menyimpulkan tentang pokok bahasan Menuntut Ilmu. Setelah itu, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### **Pertemuan Kedua**

Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari sabtu, 12 Maret 2022 pada jam ke 1-2 pada pukul 08:00 – 09:30. Materi yang akan disampaikan adalah tentang Konsep Ilmu dalam Islam.

#### 1) Fase Pemberian Materi

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Terlebih dahulu, siswa diberikan semacam apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi konsep Ilmu dalam Islam serta memberikan motivasi pentingnya mempelajari materi Ilmu dalam Islam. Kemudian, melanjutkan membahas materi tentang Konsep ilmu dalam Islam serta dilanjutkan dengan memberi tugas kepada siswa berupa soal tes lisan. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan mempelajari materi konsep Ilmu dalam Islam dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta menjelaskan aturan yang akan dilakukan pada metode *Brainstorming* (Curah Gagasan).

#### 2) Fase Pelaksanaan

- a) Guru memberikan penjelasan pada materi pembelajaran tentang Konsep Ilmu dalam Islam
- b) Setelah Guru memberikan penjelasan pada materi pembelajaran tentang Konsep Ilmu, guru memberikan beberapa buah pertanyaan kepada siswa melalui kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode *Brainstorming*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Siswa berdiskusi untuk menemukan dan merumuskan ide atau gagasan sesuai dengan pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru.
- d) Guru ditunjuk sebagai pengamat (*Observer*) berkeliling mendata aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat sesuai dengan lembar observasi yang sudah disiapkan.
- e) Siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan ide atau gagasan yang diperoleh.
- f) Guru melakukan evaluasi terhadap ide atau gagasan yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan.
- g) Menyimpulkan hasil pembelajaran.

### 3) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran, siswa menyimpulkan tentang pokok bahasan Menuntut Ilmu dan sub pokok bahasan yang dibahas adalah Konsep Ilmu dalam Islam yang telah dipelajari. Setelah itu, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## Pertemuan Ketiga

Pertemuan Ketiga dilaksanakan pada hari sabtu, 19 Februari 2022 pada jam ke 1-2 pada pukul 08:00 – 09:30. Pada pertemuan ini adalah pemberian semacam tes tertulis kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.

### 1) Pemberian Soal Tes

Pada fase ini, Terlebih dahulu kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya, guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memberikan beberapa soal terkait tentang materi yang telah dipelajari sebagai penilaian akhir pada Pelaksanaan siklus II.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru memberikan beberapa soal kepada siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari
- b) Setelah Guru memberikan beberapa soal terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari, siswa mengerjakan beberapa buah soal dengan menggunakan metode *Brainstorming*.
- c) Siswa berdiskusi untuk menemukan dan merumuskan ide atau gagasan sesuai dengan soal yang sudah diberikan oleh guru, dan siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan ide atau gagasan yang diperoleh.
- d) Siswa mengumpulkan hasil jawabannya dan Guru melakukan evaluasi terhadap ide atau gagasan yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan.
- e) Menutup kegiatan pembelajaran

## 3) Kegiatan Penutup

Sebelum ditutupnya kegiatan pembelajaran, guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran siswa terkait tentang pokok bahasan semangat Menuntut Ilmu. Kemudian, guru menyampaikan Rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## c. Tahap Observasi

Untuk mengetahui kemampuan berpendapat siswa, digunakan alat-alat pemantauan serta alat penilaian sehingga bisa dipergunakan menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

alat ukur keberhasilan. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi, lembar observasi baik guru juga siswa. Pengamat dan guru akan melakukan pengamatan buat memperoleh data yang mencakup, Keseriusan siswa dalam belajar, Mengamati kemampuan mengemukakan pendapat siswa, serta Keaktifan peserta didik didalam kelas. Adapun hasil observasi dari siklus II kemampuan berpendapat siswa dengan metode *brainstorming* bisa ditinjau pada tabel berikut ini :

**Tabel IV. 6 Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berpendapat Siswa Siklus II**

NO	Aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Persentase (%)	Rata Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II			
1	Siswa Membuka pelajaran dengan berdo'a	4	4	8	100	90,63
2	Siswa menyampaikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru	4	4	8	100	
3	Siswa belajar secara rapi, tertib, serta aman.	4	4	8	100	
4	Siswa memperhatikan penjelasan perihal materi yang diajarkan serta mengungkapkan tentang tahapan pelaksanaan metode <i>brainstorming</i> serta memilih topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	4	4	8	100	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

5	Siswa memahami topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	3	4	7	87,5
6	Siswa berdiskusi bersama untuk mencari gagasan terkait topik permasalahan yang dibahas	3	4	7	87,5
7	Guru mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan	3	3	6	75
8	Pemberian kesimpulan untuk pembelajaran yang dilaksanakan	3	3	6	75
JUMLAH		28	30	58	
Rata – Rata (%)		87,5	93,75		
Rata – Rata keseluruhan (%)		90,63%			

Keterangan Penilaian : 1) Kurang Aktif, 2) Cukup Aktif, 3) Aktif, dan 4) Sangat Aktif.

Adapun hasil tes kemampuan berpendapat setiap siswa pada akhir siklus II Tentang materi Pentingnya Menuntut Ilmu dengan menggunakan metode *brainstorming* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 7 Penilaian Per Indikator Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Siklus II**

No.	Indikator	Persentase	Kategori
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan	100%	SANGAT BAIK

2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat	82,5%	SANGAT BAIK
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat	74%	BAIK
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat	80%	SANGAT BAIK
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi	86%	SANGAT BAIK
RATA – RATA KESELURUHAN		84,5%	SANGAT BAIK

Berdasarkan data tersebut, kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan berpendapat siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* sudah masuk pada kategori Sangat baik, karena siswa sudah mulai terbiasa untuk belajar secara aktif dan berani untuk mengemukakan gagasan sesuai dengan pemikirannya dan tanpa terpaku pada buku sumber belajar. Dari tabel hasil tes diatas menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai target yang telah ditentukan, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya dikarenakan siswa takut salah.

#### d. Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan, berdasar pada data yang sudah terkumpul, dan lalu melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang sudah dilakukan pada siklus II. Sesudah peneliti serta guru berdiskusi dengan menggunakan data-data yang sudah diperoleh di lapangan, diketahui bahwa kemampuan berpendapat siswa pada siklus II dikategorikan “Sangat Baik”, yaitu pada persentase 84,5%. Sesuai lembar observasi, terlihat kemampuan mengemukakan pendapat siswa telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu pada persentase 90,63%. Pada proses pembelajaran di siklus II, siswa sudah terlihat aktif, bisa berpartisipasi dengan baik. Lalu, keaktifan belajar siswa sudah terlihat di siklus ini.

Tahap refleksi dirancang untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Dari hasil refleksi terlihat bahwa pada siklus II, kemampuan berpendapat siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari siswa yang mampu mengungkapkan ide-idenya dan mencapai target yang telah ditentukan.

Sesuai hasil refleksi, penelitian di siklus II dikatakan sudah terdapat peningkatan sebab telah memenuhi seluruh indikator keberhasilan tindakan yang sudah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan kemampuan berpendapat siswa dan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa. Hal tersebut membuat persentase kemampuan berpendapat siswa masuk kedalam kategori sangat baik, yaitu mencapai 84,5%.

Untuk meningkatkan dan mengoptimalkan lagi kemampuan siswa dan untuk membuat siswa terbiasa untuk menyampaikan gagasan sesuai dengan kemampuannya, maka penelitian dilanjutkan lagi ke siklus III.

### 3. Pelaksanaan Penelitian PTK Siklus III

Pelaksanaan PTK siklus III dilakukan selama 2 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai dari tanggal 21 Maret 2022 dan selesai pada tanggal 23 Maret 2022 dengan memberikan tes kemampuan berpendapat pada akhir siklus III kepada siswa. Pelaksanaan PTK siklus III prosedurnya sama dengan Pelaksanaan siklus II sebelumnya, hanya saja pada siklus III ini fokus untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan berpendapat siswa. Tahapan pelaksanaan Siklus III ini diantaranya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### a. Tahap Perencanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun Bab yang akan dibahas adalah Menuntut ilmu dengan materi Q.S. ‘Abasa/80:1-10 yang akan dipelajari dengan menggunakan metode *Brainstorming* (Curah Gagasan). Menyusun bahan ajar yang meliputi pelaksanaan awal pembelajaran, skenario pembelajaran, menetapkan alokasi waktu, menyusun lembar observasi dan lembar tugas serta menyiapkan tes pada setiap akhir siklus.

#### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP, tahap pelaksanaan siklus III pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan pada 2 kali pertemuan pemberian tindakan, serta satu pertemuan selanjutnya ialah pemberian tes kemampuan dasar dalam mengemukakan pendapat yang dilakukan selama 2x45 menit atau 1,5 jam pelajaran dengan pokok bahasan Semangat menuntut Ilmu serta sub materi yang dibahas ialah materi Menuntut ilmu dengan materi Q.S. ‘Abasa/80:1-10. Di tahap ini, pembelajaran difokuskan untuk peningkatan kemampuan berpendapat siswa melalui metode *Brainstorming*. Berikut adalah gambaran pelaksanaan serta pengamatan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *Brainstorming* :

### **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 21 Maret 2022 pada jam ke 1-2 pada pukul 08:00 – 09:30. Materi yang akan disampaikan adalah sub bahasan tentang Menuntut ilmu menurut Q.S. ‘Abasa/80:1-10

#### 1) Fase Pemberian Materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Terlebih dahulu, siswa diberikan semacam apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi menuntut Ilmu dalam Islam serta memberikan motivasi pentingnya mempelajari materi Ilmu dalam Islam. Kemudian, melanjutkan membahas materi tentang Menuntut ilmu menurut Q.S. 'Abasa/80:1-10 serta dilanjutkan dengan memberi tugas kepada siswa berupa soal tes lisan. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan mempelajari materi Menuntut ilmu menurut Q.S. 'Abasa/80:1-10 dan tujuan pembelajaran lain yang akan dicapai, serta menjelaskan aturan yang akan dilakukan pada metode *Brainstorming* (Curah Gagasan).

## 2) Fase Pelaksanaan

- a) Setelah Guru memberikan penjelasan pada materi pembelajaran Mad dan Qashr, guru memberikan beberapa buah pertanyaan kepada siswa melalui kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode *Brainstorming*.
- b) Siswa berdiskusi untuk menemukan dan merumuskan ide atau gagasan sesuai dengan pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru.
- c) Guru menunjuk beberapa siswa sebagai pengamat (*Observer*) berkeliling mendata aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat sesuai dengan lembar observasi yang sudah disiapkan.
- d) Siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan ide atau gagasan yang diperoleh.
- e) Guru melakukan evaluasi terhadap ide atau gagasan yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan.
- f) Menyimpulkan hasil pembelajaran.

## 3) Kegiatan Penutup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran siswa menyimpulkan tentang pokok bahasan Menuntut ilmu dan sub pokok bahasan yang dibahas adalah Menuntut ilmu menurut Q.S. ‘Abasa/80:1-10 yang telah dipelajari. Setelah itu, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### **Pertemuan Kedua**

Pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa, 22 Maret 2022 pada jam ke 1-2 pada pukul 08:00 – 09:30. Pada pertemuan ini adalah pemberian semacam tes tertulis kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.

#### 1) Pemberian Soal Tes

Pada fase ini, Terlebih dahulu kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdo’a sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan beberapa soal terkait tentang materi yang telah dipelajari sebagai penilaian akhir pada Pelaksanaan siklus II.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru memberikan beberapa soal kepada siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari
- b) Setelah Guru memberikan beberapa soal terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari, siswa mengerjakan beberapa buah soal dengan menggunakan metode *Brainstorming*.
- c) Siswa berdiskusi untuk menemukan dan merumuskan ide atau gagasan sesuai dengan soal yang sudah diberikan oleh guru, dan siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan ide atau gagasan yang diperoleh.
- d) Siswa mengumpulkan hasil jawabannya dan Guru melakukan evaluasi terhadap ide atau gagasan yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan.
- e) Menutup kegiatan pembelajaran





### 3) Kegiatan Penutup

Sebelum ditutupnya kegiatan pembelajaran, guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran siswa terkait tentang pokok bahasan semangat Menuntut Ilmu dan sub pokok bahasan yang telah dipelajari adalah materi Menuntut ilmu menurut Q.S. ‘Abasa/80:1-10. Kemudian, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c. Tahap Observasi

Untuk mengetahui kemampuan berpendapat siswa, digunakan alat-alat pemantauan serta alat penilaian sehingga bisa digunakan menjadi alat ukur keberhasilan. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi, lembar observasi baik guru juga peserta didik. Pengamat dan guru akan melakukan pengamatan untuk memperoleh data yang meliputi, Keseriusan siswa dalam belajar, Mengamati kemampuan mengemukakan pendapat siswa, dan Keaktifan siswa didalam kelas. Adapun Hasil observasi dari siklus II kemampuan Berpendapat siswa dengan metode brainstorming dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV. 8 Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berpendapat Siswa Siklus III**

No	Aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Persentase (%)	Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II			
1	Siswa Membuka pelajaran dengan berdoa	4	4	8	100	100,00
2	Siswa menyampaikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru	4	4	8	100	
3	Siswa belajar secara rapi, tertib, serta aman.	4	4	8	100	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

4	Siswa memperhatikan penjelasan perihal materi yang diajarkan serta mengungkapkan tentang tahapan pelaksanaan metode <i>brainstorming</i> serta memilih topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	4	4	8	100
5	Siswa memahami topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	4	4	8	100
6	Siswa berdiskusi bersama untuk mencari gagasan terkait topik permasalahan yang dibahas	4	4	8	100
7	Guru mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan	4	4	8	100
8	Pemberian kesimpulan untuk pembelajaran yang dilaksanakan	4	4	8	100
Jumlah		32	32	64	
Skor Max		32	32		
%		100	100		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Rata-Rata	100			
-----------	-----	--	--	--

Keterangan Penilaian : 1) Kurang Aktif, 2) Cukup Aktif, 3) Aktif, dan 4) Sangat Aktif.

Adapun hasil tes kemampuan berpendapat siswa pada akhir siklus III Tentang materi Menuntut Ilmu menurut Q.S. ‘Abasa/80:1-10 dengan menggunakan metode brainstorming dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 9 Penilaian Per Indikator Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Siklus III**

No.	Indikator	Persentase	Kategori
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan	100%	SANGAT BAIK
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat	100%	SANGAT BAIK
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat	100%	SANGAT BAIK
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat	100%	SANGAT BAIK
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi	100%	SANGAT BAIK
RATA – RATA KESELURUHAN		100%	BAIK

Berdasarkan data tersebut, kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan berpendapat siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* sudah masuk pada kategori “Sangat baik”, karena siswa sudah mulai terbiasa untuk belajar secara aktif dan berani untuk mengemukakan gagasan sesuai dengan pemikirannya dan tanpa terpaku pada buku sumber belajar.

#### d. Tahap Analisis dan Refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar pada data yang telah terkumpul,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang sudah dilakukan pada siklus III. Setelah peneliti dan guru berdiskusi dengan menggunakan data-data yang sudah diperoleh di lapangan, diketahui bahwa kemampuan berpendapat siswa pada siklus III Dikategorikan “Sangat Baik”, yaitu pada persentase 100%. Berdasarkan lembar observasi, terlihat kemampuan mengemukakan pendapat siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu pada persentase 100%. Dalam proses pembelajaran pada siklus III, siswa sudah terlihat sangat aktif, dapat berpartisipasi dengan baik. Kemudian, keaktifan belajar siswa sudah terlihat pada siklus ini.

Tahapan Refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan di siklus III sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan pada penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Dari hasil refleksi, diperoleh adanya peningkatan lagi kemampuan berpendapat siswa di siklus III. Hal ini ditinjau dari siswa yang bisa untuk mengemukakan gagasannya yang sudah mencapai indikator yang sudah ditetapkan.

Sesuai hasil refleksi, penelitian di siklus III dikatakan berhasil sebab sudah memenuhi seluruh indikator keberhasilan tindakan yang sudah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan kemampuan berpendapat siswa dan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa. Hal tersebut membuat persentase kemampuan berpendapat siswa masuk kedalam kategori sangat baik, yaitu mencapai 100%, maka pelaksanaan tindakan disudahi pada Siklus III.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan salahsatu siswa/i kelas IX A untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *brainstorming*, yang mana beliau menjelaskan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“kami belajar Al-Qur’an Hadits menggunakan metode *brainstorming* cukup menyenangkan, karena dapat mengasah kemampuan berpikir dan membuat suasana belajar menjadi hidup dan aktif (Wawancara, 19 Maret 2022).”

Berdasarkan hasil pengamatan disetiap siklus, hasil observasi kemampuan berpendapat dengan menggunakan metode *brainstorming* mengalami peningkatan yang cukup baik, hal tersebut dapat ditunjukkan dalam lembar observasi pada siklus I secara keseluruhan. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan berpendapat siswa berada pada kategori Sangat Baik. Jika dilihat dari perubahan siklus I sampai ke siklus III terdapat perubahan yang cukup sangat baik.

Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini dirangkum dalam tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 10 Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Setiap Siklus**

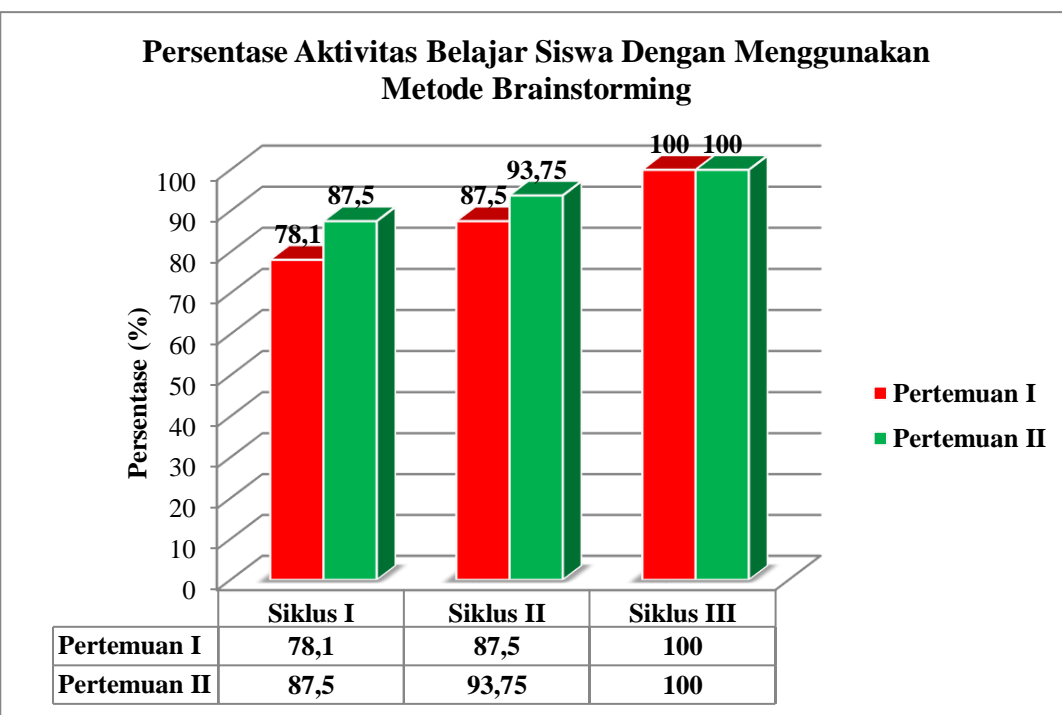
Pertemuan	Skor Kemampuan Berpendapat			Jumlah Peningkatan (%)
	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
I	78,1	87,5	100	21,9
II	87,5	93,75	100	12,5
Rata – Rata	82,81	90,63	100	11,5

Sesuai penyajian tabel, bisa diperoleh hasil bahwa keikutsertaan siswa di setiap siklus mengalami peningkatan, dari tabel diketahui persentase keseluruhan disetiap siklus. Hal ini menunjukkan bahwa metode belajar *brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpendapat siswa



serta perkembangan intelektual siswa kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh selama proses belajar mengajar.

Adapun persentase kemampuan berpendapat siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode belajar *Brainstorming* pada siklus I sampai Siklus III telah disajikan pada grafik berikut :



### Gambar IV. 1 Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Dengan Metode *Brainstorming*

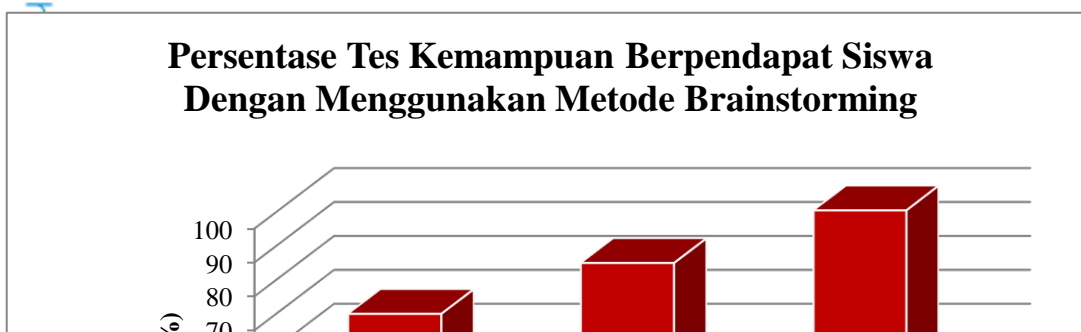
Dari grafik tersebut, terjadi peningkatan kemampuan berpendapat siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 7,8%. Sedangkan dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 9,37%. Pada siklus I sampai III, Kemampuan mengemukakan pendapat mengalami peningkatan yang cukup baik, sudah masuk pada kategori sangat baik, karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran aktif yang dipusatkan pada siswa (*student center*).

Sementara itu, untuk hasil Tes Kemampuan Berpendapat Siswa dengan Metode *Brainstorming* menggunakan teknik tes tulisan, yaitu tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan berpendapat siswa. Adapun hasil kemampuan berpendapat siswa pada setiap akhir siklus bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 11 Analisis Hasil Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Dengan Metode *Brainstorming***

Tes	Persentase (%)	Kategori
Siklus I	69,5	Baik
Siklus II	84,5	Sangat Baik
Siklus III	100	Sangat Baik

Sebagaimana yang dijelaskan pada tabel diatas, dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan berpendapat siswa dari siklus I sampai siklus III dengan peningkatan sebesar 23,3%. Peningkatan hasil kemampuan ini menunjukkan indikator keberhasilan telah tercapai atau berhasil. Untuk lebih jelasnya, data persentase peningkatan kemampuan berpendapat siswa dari siklus I ke siklus III disajikan dalam diagram berikut :





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**Gambar IV. 2 Grafik Persentase Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Dengan Metode *Brainstorming***

Untuk persentase kemampuan berpendapat siswa pada masing-masing indikator berdasarkan hasil tes pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV. 12 Persentase Hasil Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Dengan Metode *Brainstorming* Pada Setiap Siklus**

No.	Indikator	Persentase & Kategori		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan	100% (Sangat Baik)	100% (Sangat Baik)	100% (Sangat Baik)
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat	80% (Baik)	82,5% (Sangat Baik)	100% (Sangat Baik)
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat	70,5% (Cukup)	74% (Baik)	100% (Sangat Baik)



4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat	70% (Cukup)	80% (Sangat Baik)	100% (Sangat Baik)
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi	72% (Cukup)	86% (Sangat Baik)	100% (Sangat Baik)

### C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis penelitian tindakan kelas yang mana penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpendapat siswa dengan menggunakan metode belajar *Brainstorming* kelas IX A. Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti ini telah sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran metode belajar *Brainstorming* untuk dapat kemampuan berpendapat siswa. Aktivitas pembelajaran dengan menerapkan metode belajar *Brainstorming* sudah memberikan perkembangan yang cukup efektif pada pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Hal ini terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa yaitu dengan memakai metode belajar *Brainstorming*, sebab pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *Brainstorming* siswa sedemikian rupa terlihat aktif pada pembelajaran serta melatih kemampuan berpikir siswa sehingga siswa bisa meningkatkan kemampuan berpendapat atau curah gagasan siswa.

Menurut data yang diperoleh selama penelitian, dapat dijelaskan bahwa kemampuan berpendapat siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* mengalami peningkatan dan perkembangan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel observasi aktivitas belajar siswa secara keseluruhan. Terlihat pada siklus I dengan kategori baik yaitu 82,81%. Kemudian, mengalami peningkatan yang cukup baik pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



siklus II yaitu 90,63%, dan pada siklus III kembali meningkat dengan sangat baik yang mencapai 100%. Dari hasil penyajian tabel dan lembar hasil tes pada setiap indikatornya, dapat diketahui bahwa hasil tes kemampuan berpendapat siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, hasil kemampuan mengemukakan pendapat siswa menunjukkan angka 69,5% yang tergolong cukup. Pada siklus II, kemampuan berpendapat siswa meningkat sebesar 84,5% dan tergolong sangat baik. Sementara, pada siklus III kemampuan berpendapat siswa juga kembali meningkat dengan cukup baik yaitu mencapai 100%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode belajar *brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpendapat dan meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas. Hal ini dibuktikan dengan guru menerapkan metode pembelajaran yang berbeda-beda tergantung materi yang disampaikan, dan pembelajaran juga sudah memusatkan pada pendekatan *student center* atau pendekatan yang berpusat pada siswa. Berdasarkan hasil observasi pada setiap siklus, kemampuan berpendapat siswa telah mencapai predikat yang sangat baik, dimana pada Siklus I mencapai persentase 82,81%, kemudian pada Siklus II mengalami peningkatan yang mencapai 90,63%, dan pada Siklus III kembali meningkat yang mencapai angka 100%. Sementara itu, untuk hasil tes kemampuan berpendapat siswa telah mencapai predikat yang sangat baik, yaitu pada Siklus I mencapai persentase 69,5%, kemudian pada Siklus II mengalami peningkatan yang mencapai 84,5%, dan pada Siklus III kembali meningkat yang mencapai angka 100%. Jadi, penggunaan metode belajar *brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpendapat dan meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas dalam waktu yang sangat singkat.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini memberikan beberapa saran berikut ini :

1. Pada proses pembelajaran, guru hendaknya memantau setiap siswa serta mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Disamping itu, penggunaan metode yang beaneka ragam guna untuk pengembangan pada proses pembelajaran serta tidak hanya memakai metode ceramah dan

*brainstorming* saja, namun perlu juga menggunakan metode-metode yang bervariasi yang mampu membentuk siswa menjadi aktif dalam belajar dan bisa meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi siswa, sudah menjadi kebiasaan yang konstan untuk bertanya, memberikan pengetahuan, dan saling menghormati dengan teman untuk mendapatkan pengetahuan yang maksimal. Siswa tidak perlu ragu untuk mengemukakan atau mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, agar melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan potensi siswa dan sekolah.
4. Untuk peneliti selanjutnya, mereka dapat menerapkan metode ini ke topik lain dan konten pembelajaran lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

### DAFTAR PUSTAKA

- Adjis, K. M. (2016). *Penerapan 5C Dalam Pembiayaan Murabahah Di BMT Mitra Reksa Bakti*. Universitas Islam Indonesia.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. UNNISULA PRESS.
- Ali, ST. N. (2018). *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kolaka*. 4.
- Amin, D. N. F. (2016). *Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa*. 1–15.
- Anonim. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. YRAMA WIDYA.
- Ar Rasikh. (2019). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisius pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At-Tahzib*. 15.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.
- Cahyadi, R. A. H. & Mu'alimin. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Ganding Pustaka.
- Damsar. (2019). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Dananjaya, U. (2017). *Media Pembelajaran Aktif (Cet. IV)*. NUANSA.
- Djajadi, M. (2019). *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Arti Bumi Intaran.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)*. Kaaffah Learning Center.
- Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi*. Anugerah Pratama Press.
- Fahana, H., Awirin, & Nurul Muttaqien. (t.t.). *Penelitian Tindakan Kelas*. HC Publisher.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

- Hamief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. DEEPUBLISH GROUP.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Isman, E. (2020). *Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*. 227–236.
- Jalaludin. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*. Pustaka Mediaguru.
- Juanda, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. DEEPUBLISH GROUP.
- Kementerian Agama RI. (2013). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.
- Krisno Budiyo, Moch. A. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. UMM Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis (A Method Sourcebook) First and Second Edition*. Arizona State University.
- Mukrimah, S. S. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. UPI.
- Nuridin, S., & Adriantoni. (2019). *Profesi Keguruan*. Raja Grafindo Persada.
- Priyanto, A. T. S., Harun, D., Priyanto, A., Cholisin, & R., M. A. (2008). *Contextual Teaching And Learning Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMP KELAS VII Edisi 4*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rizkiyanto, A. (2019). *Kebebasan Berpendapat Dalam Islam*. arizkiyanto.medium.com. <https://arizkiyanto.medium.com/kebebasan-berpendapat-dalam-islam-239bba5bf617>
- Roestiyah N.K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- S., S. H., & Purwanto, B. T. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



- Salim, Karo-Karo, I. R., & Haidir. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Perdana Publishing.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol 12*. Lentera Hati.
- Siregar, R. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Syahrums, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (2003).
- Wahyudi, D. (2017). *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Wolcott, H. F. (1994). *Transforming Qualitative Data (Description, Analysis, and Interpretation)*. SAGE Publication.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

# LAMPIRAN - LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Lampiran I : Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
SEMESTER GENAP  
MTs Negeri 1 Kota Sungai Penuh

Januari '2022							Februari '2022							Maret ' 2022							
M	S	R	K	J	S		M	S	S	R	K	J	S		M	S	S	R	K	J	S
					1				1	2	3	4	5				1	2	3	4	5
	4	5	6	7	8		6	7	8	9	10	11	12		6	7	8	9	10	11	12
10	11	12	13	14	15		13	14	15	16	17	18	19		13	14	15	16	17	18	19
16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26		20	21	22	23	24	25	26
23	24	25	26	27	28	29	27	28							27	28	29	30	31		
30	31																				
Total Hari : 31 Hari Efektif : 24							Total Hari : 28 Hari Efektif : 23							Total Hari : 31 Hari Efektif : 19							
<b>Keterangan</b>							<b>Keterangan</b>							<b>Keterangan</b>							
1 Tahun Baru Masehi							1 Tahun Baru Imlek							1 Pringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW							
3 Hari HAB Kementerian Agama														3 hari Raya Nyepi							
4 Awal Semester Genap 2021/2022														21-26 Pelaksanaan UAMBN							
April 2022							Mei ' 2022							Juni ' 2022							
M	S	R	K	J	S		M	S	S	R	K	J	S		M	S	S	R	K	J	S
				1	2		1	2	3	4	5	6	7					1	2	3	4
	4	5	6	7	8	9	8	9	10	11	12	13	14		5	6	7	8	9	10	11
	11	12	13	14	15	16	15	16	17	18	19	20	21		12	13	14	15	16	17	18
	18	19	20	21	22	23	22	23	24	25	26	27	28		19	20	21	22	23	24	25
	25	26	27	28	29	30	29	30	31						26	27	28	29	30		
Total Hari : 30 Hari Efektif : 18							Total Hari : 31 Hari Efektif : 16							Total Hari : 30 Hari Efektif : 0							
<b>Keterangan</b>							<b>Keterangan</b>							<b>Keterangan</b>							
1-2 Libur menyambut bulan Puasa Ramadhan							1 Hari Buruh							1 Hari Pancasila							
15 Hari Jumat Agung/Wafat Isa Al Masih							2-7 Libur Hari Raya Idul Fitri							1-11 Penilaian akhir semester genap 2021/2022							
							16							17 pembagian Rapor semester genap							
							26							21-30 Libur Semester Genap 2021/2022							
							30-31 Penilaian akhir semester genap 2021/2022														

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi. 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

## Lampiran II : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I

<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: I/I</b>
<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs Negeri 1 Kota Sungai Penuh</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Al-Qur'an Hadits</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IX/II (Genap)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Menepatkan Bacaan Gharib dalam Al-Qur'an</b>
<b>Sub-Materi</b>	<b>: Mad</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)</b>

### A. Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya
2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri untuk berinteraksi secara efektif dengan pergaulan dan lingkungan sosial dan alam yang ada di dalamnya.
3. Memperoleh pengetahuan (fakta, konsep, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mencerna, dan menyajikan gagasan yang sama baik dalam ranah konkret (memanfaatkan, menganalisis, merangkai, memodifikasi, dan mencipta) maupun ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) berdasarkan apa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain dalam suatu pendapat/teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu Tajwid
2. Memahami ketentuan bacaan Gharib dalam Al-qur'an (Mad/Qashr).
3. Mempraktikkan bacaan Mad/Qashr

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Membiasakan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid
2. Menjelaskan pengertian bacaan Gharib dalam Al-Qur'an (Mad/Qashr).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Mengidentifikasi bacaan Gharib yang ada dalam Al-Qur'an (Mad/Qashr).
4. Menerapkan bacaan Mad/Qashr yang ada didalam Al-Qur'an
5. Menganalisis dan membandingkan bacaan Mad/Qashr.
6. Mendemonstrasikan bacaan Mad/Qashr yang ada didalam Al-Qur'an

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, melalui metode *brainstorming* dan ceramah, peserta didik mampu :

1. Membiasakan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid
2. Menjelaskan pengertian bacaan Gharib dalam Al-Qur'an (Mad/Qashr).
3. Mengidentifikasi bacaan Gharib yang ada dalam Al-Qur'an (Mad/Qashr).
4. Menerapkan bacaan Mad/Qashr yang ada didalam Al-Qur'an
5. Menganalisis dan membandingkan bacaan Mad/Qashr.
6. Mendemonstrasikan bacaan Mad/Qashr yang ada didalam Al-Qur'an

#### E. Materi Pokok Membelajaran

Menepatan bacaan Gharib dalam Al-Qur'an Membentuk sikap cermat (Mad/Qashr)

#### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Brainstorming*

#### G. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Mapel Al-Qur'an Hadits MTs Kelas IX Kemenag RI 2020
2. Buku Pegangan Siswa Mapel Al-Qur'an Hadits MTs Kelas IX
3. Al-Qur'an dan Terjemahannya
4. Buku Penunjang lainnya yang sesuai
5. Media Cetak dan Elektronik yang sesuai dengan materi
6. Lingkungan sekitar yang mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a. Membuka pembelajaran dengan salam serta menyapa siswa
  - b. Guru meninjau kesiapan peserta didik dengan meninjau kedatangan.
  - c. Mengajak siswa untuk berdo' a
  - d. Membagikan apersepsi pembelajaran dengan mengadakan tanya jawab serta motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi
  - e. Guru mengantarkan tujuan pendidikan yang hendak dipelajari
2. Kegiatan Inti (40 menit)
  - a. Mengamati :
    - 1) Guru membagi siswa dalam sekian banyak kelompok, sesudah siswa terbagi dalam kelompok, sesudah itu masing-masing kelompok memutuskan ketua kelompok
    - 2) Guru memaparkan peraturan penerapan *brainstorming* kepada siswa serta topik bahasan ataupun kasus yang akan dikaji
  - b. Menanya  
Guru meminta siswa menanyakan hal- hal yang belum dimengerti mengenai langkah-langkah penerapan *Brainstorming*
  - c. Mengeksplorasi
    - 1) Guru menulis topik bahasan ataupun kasus yang hendak dikaji pada papan tulis, ialah tentang Menetapkan teks Gharib dalam Al- Qur' an Membentuk perilaku cermat (Mad)
    - 2) Guru membimbing siswa membaca dengan seksama teks tentang Menetapkan teks Gharib dalam Al- Qur' an Membentuk perilaku cermat (Mad)
    - 3) Guru membimbing siswa untuk mengemukakan ide ataupun pendapatnya mengenai Menetapkan teks Gharib dalam Al- Qur' an Membentuk perilaku cermat (Mad)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Konfirmasi
 

Guru memandu kelas untuk mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan siswa untuk memilah ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan
3. Penutup
  - a. Guru serta peserta didik merumuskan hasil pembelajaran
  - b. Guru mengadakan penilaian berupa tes lisan
  - c. Guru merancang tindak lanjut dengan menginformasikan kepada siswa terkait pembelajaran selanjutnya serta meminta siswa untuk belajar di rumah
  - d. Guru bersama dengan peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah serta mengakhiri pertemuan dengan tuturan salam serta berdoa.

PENILAIAN

Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian Diri.

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.

Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Doa sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
2	Bersyukur atas pemberian Tuhan	Terlampir
3	Salam sebelum dan sesudah komentar/ Pernyataan	Terlampir
4	Melindungi lingkungan sekitar rumah, sekolah dan masyarakat	Terlampir

Sikap sosial

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Peserta Didik.

Bentuk Instrumen : Lembar antar peserta didik

Kisi-kisi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

No	Sikap/Nilai	Instrumen
1.	Jangan menyela pembicaraan	Terlampir
2.	Jangan berkata kotor, kasar dan sombong.	Terlampir
3.	Jangan meludah	Terlampir
4.	Jangan memotong pembicaraan	Terlampir
5.	Ucapkan terima kasih setelah mendapat bantuan dari orang lain	Terlampir
6.	Berperilaku 3S (salam, senyum, sapa)	Terlampir
7.	Meminta izin untuk memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain	Terlampir

Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen : Tes Lisan


No.	Indikator
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi

Sungai Penuh,

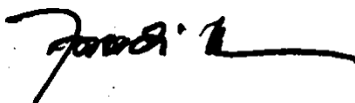
2022

Guru Al-Qur'an Hadits

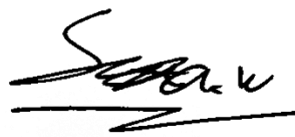
Peneliti

  
**YUYASRIL, S.Ag., S.Pd.I.**  
NIP.197010152000031004

Mengetahui  
Kepala Madrasah Tsanawiyah  
Negeri 1 Kota Sungai Penuh



**HENDRI BAHTERA, S.Pd.**

  
**SATYA WIRANATA**  
NIM. 201180107

<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: I/II</b>
<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs Negeri 1 Kota Sungai Penuh</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Al-Qur'an Hadits</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IX/II (Genap)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Menetapkan Bacaan Gharib dalam Al-Qur'an</b>
<b>Sub-Materi</b>	<b>: Qashr</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)</b>

## Lampiran III : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II

- A. Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Inti (KI)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
  2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri untuk berinteraksi secara efektif dengan pergaulan dan lingkungan sosial dan alam yang ada di dalamnya.
  3. Memperoleh pengetahuan (fakta, konsep, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
  4. Mencoba, mencerna, dan menyajikan gagasan yang sama baik dalam ranah konkret (memanfaatkan, menganalisis, merangkai, memodifikasi, dan mencipta) maupun ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) berdasarkan apa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain dalam suatu pendapat/teori.
- B. Kompetensi Dasar (KD)
1. Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu Tajwid
  2. Memahami ketentuan bacaan Gharib dalam Al-Qur'an (Qashr).
  3. Mempraktikkan bacaan Qashr yang ada didalam Al-Qur'an
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Membiasakan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid
2. Menjelaskan pengertian bacaan Gharib dalam Al-Qur'an (Qashr).
3. Mengidentifikasi bacaan Gharib yang ada dalam Al-Qur'an (Qashr).
4. Menerapkan bacaan Qashr yang ada didalam Al-Qur'an
5. Menganalisis dan membandingkan bacaan Qashr.
6. Mendemonstrasikan bacaan Qashr yang ada didalam Al-Qur'an

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, melalui metode *brainstorming* dan ceramah, peserta didik mampu :

1. Membiasakan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid
2. Menjelaskan pengertian bacaan Gharib dalam Al-Qur'an (Qashr).
3. Mengidentifikasi bacaan Gharib yang ada dalam Al-Qur'an (Qashr).
4. Menerapkan bacaan Qashr yang ada didalam Al-Qur'an
5. Menganalisis dan membandingkan bacaan Qashr.
6. Mendemonstrasikan bacaan Qashr yang ada didalam Al-Qur'an

#### E. Materi Pokok Membelajaran

Menepatan bacaan Gharib dalam Al-Qur'an Membentuk sikap cermat (Qashr)

#### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Brainstorming*

#### G. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Mapel Al-Qur'an Hadits MTs Kelas IX Kemenag RI 2020
2. Buku Pegangan Siswa Mapel Al-Qur'an Hadits MTs Kelas IX
3. Al-Qur'an dan Terjemahannya
4. Buku Penunjang lainnya yang sesuai
5. Media Cetak dan Elektronik yang sesuai dengan materi
6. Lingkungan sekitar yang mendukung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan menyapa siswa
  - b. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran.
  - c. Mengajak siswa untuk berdo'a
  - d. Memberikan apersepsi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
2. Kegiatan Inti (40 menit)
  - a. Mengamati :
    - 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setelah siswa terbagi dalam kelompok, kemudian tiap kelompok menentukan ketua kelompok
    - 2) Guru menjelaskan aturan pelaksanaan *brainstorming* kepada siswa dan topik bahasan atau permasalahan yang akan dikaji
  - b. Menanya  
Guru meminta siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai langkah-langkah pelaksanaan *Brainstorming*
  - c. Mengeksplorasi
    - 1) Guru menulis topik bahasan atau permasalahan yang akan dikaji pada papan tulis, yaitu tentang Menetapkan bacaan Gharib dalam Al-Qur'an Membentuk sikap cermat (Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr)
    - 2) Guru membimbing siswa membaca dengan seksama teks tentang Menetapkan bacaan Gharib dalam Al-Qur'an Membentuk sikap cermat (Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Guru membimbing siswa untuk mengemukakan ide atau pendapatnya mengenai Menepatkan bacaan Gharib dalam Al-Qur'an Membentuk sikap cermat (Imalah, Isyamam, Tashil, Naql, Mad/Qashr)
  - d. . Konfirmasi
    - 1) Guru memandu kelas untuk mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan siswa untuk memilih ide yang relevan dan membuang ide yang tidak relevan
3. Penutup
  - a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
  - b. Guru mengadakan evaluasi berbentuk tes lisan
  - c. Guru merencanakan tindak lanjut dengan menginformasikan kepada siswa terkait pembelajaran berikutnya dan meminta siswa untuk belajar di rumah.
  - d. Guru bersama dengan peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam dan berdoa.

PENILAIAN

Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian Diri.

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.

Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Doa sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
2	Bersyukur atas pemberian Tuhan	Terlampir
3	Salam sebelum dan sesudah komentar/ Pernyataan	Terlampir
4	Melindungi lingkungan sekitar rumah, sekolah dan masyarakat	Terlampir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sikap sosial

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Peserta Didik.  
 Bentuk Instrumen : Lembar antar peserta didik  
 Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Instrumen
1.	Jangan menyela pembicaraan	Terlampir
2.	Jangan berkata kotor, kasar dan sombong.	Terlampir
3.	Jangan meludah	Terlampir
4.	Jangan memotong pembicaraan	Terlampir
5.	Ucapkan terima kasih setelah mendapat bantuan dari orang lain	Terlampir
6.	Berperilaku 3S (salam, senyum, sapa)	Terlampir
7.	Meminta izin untuk memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain	Terlampir

Pengetahuan

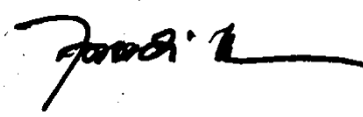
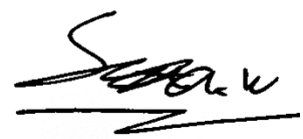
Teknik Penilaian : Tes  
 Bentuk Instrumen : Tes Lisan

No.	Indikator
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi

Guru Al-Qur'an Hadits

Sungai Penuh, 2022  
 Mengetahui  
 Kepala Madrasah Tsanawiyah  
 Negeri 1 Kota Sungai Penuh

Peneliti

**YUYASRIL, S.Ag., S.Pd.I.**  
**NIP. 197010152000031004**

**HENDRI BAHTERA, S.Pd.**  
**NIP. 197205072006041013**

**SATYA WIRANATA**  
**NIM. 201180107**

**SOAL TES PTK SIKLUS I**

**1. Sebutkan Macam – Macam Mad Minimal 5 (Lima) Buah!**

.....  
.....  
.....

**2. Apa Pengertian Qashr dan Sebutkan Macam-Macam Qashr !**

.....  
.....  
.....

**3. Sebutkan Contoh Surah dan Ayat yang Terdapat Bacaan Qashr!**

.....  
.....  
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran IV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I

<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: II/I</b>
<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs Negeri 1 Kota Sungai Penuh</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Al-Qur'an Hadits</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IX/II (Genap)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Semangat Menuntut Ilmu</b>
<b>Sub-Materi</b>	<b>: Menuntut Ilmu dalam Q.S. Al-Mujadalah/58:11</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)</b>

### A. Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri untuk berinteraksi secara efektif dengan pergaulan dan lingkungan sosial dan alam yang ada di dalamnya.
3. Memperoleh pengetahuan (fakta, konsep, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mencerna, dan menyajikan gagasan yang sama baik dalam ranah konkret (memanfaatkan, menganalisis, merangkai, memodifikasi, dan mencipta) maupun ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) berdasarkan apa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain dalam suatu pendapat/teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menghayati bahwa Allah meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu
2. Mengamalkan perilaku semangat menuntut ilmu dalam belajar
3. Memahami isi kandungan Q.S. Al-Mujadalah/58:11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Meyakini kebenaran isi Al-Qur'an tentang kedudukan yang tinggi bagi orang yang beriman dan berilmu
2. Menunjukkan sikap orang yang beriman dan berilmu
3. Membiasakan bersikap sebagai orang yang beriman dan berilmu.
4. Membaca, Mengartikan, dan menganalisis kandungan Q.S. Al-Mujadalah/58:11

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, melalui metode *brainstorming* dan ceramah, peserta didik mampu :

1. Meyakini kebenaran isi Al-Qur'an tentang kedudukan yang tinggi bagi orang yang beriman dan berilmu
2. Menunjukkan sikap orang yang beriman dan berilmu
3. Membiasakan bersikap sebagai orang yang beriman dan berilmu.
4. Membaca, Mengartikan, dan menganalisis kandungan Q.S. Al-Mujadalah/58:11

### E. Materi Pokok Pembelajaran

Semangat Menuntut Ilmu untuk meraih martabat Mulia dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11

### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Brainstorming*

### G. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Mapel Al-Qur'an Hadits MTs Kelas IX Kemenag RI 2020
2. Buku Pegangan Siswa Mapel Al-Qur'an Hadits MTs Kelas IX
3. Al-Qur'an dan Terjemahannya
4. Buku Penunjang lainnya yang sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Media Cetak dan Elektronik yang sesuai dengan materi
6. Lingkungan sekitar yang mendukung

#### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a. Membuka pembelajaran dengan salam serta menyapa siswa
  - b. Guru meninjau kesiapan peserta didik dengan meninjau kedatangan.
  - c. Mengajak siswa untuk berdo' a
  - d. Membagikan apersepsi pembelajaran dengan mengadakan tanya jawab serta motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi Menuntut Ilmu
  - e. Guru mengantarkan tujuan pendidikan yang hendak dipelajari
2. Kegiatan Inti (40 menit)
  - a. Mengamati :
    - 1) Guru membagi siswa dalam sekian banyak kelompok, sesudah siswa terbagi dalam kelompok, sesudah itu masing- masing kelompok memutuskan ketua kelompok
    - 2) Guru memaparkan peraturan penerapan *brainstorming* kepada siswa serta topik bahasan ataupun kasus yang akan dikaji
  - b. Menanya  
Guru meminta siswa menanyakan hal- hal yang belum dimengerti mengenai langkah- langkah penerapan *Brainstorming*
  - c. Mengeksplorasi
    - 1) Guru menulis topik bahasan ataupun kasus yang hendak dikaji pada papan tulis, ialah tentang Menuntut Ilmu dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11
    - 2) Guru membimbing siswa membaca dengan seksama teks tentang Menuntut Ilmu dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11
    - 3) Guru membimbing siswa untuk mengemukakan ide ataupun pendapatnya mengenai pentingnya Menuntut Ilmu dalam Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Konfirmasi

Guru memandu kelas untuk mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan siswa untuk memilah ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan

3. Penutup

- a. Guru serta peserta didik merumuskan hasil pembelajaran
- b. Guru mengadakan penilaian berupa tes lisan
- c. Guru merancang tindak lanjut dengan menginformasikan kepada siswa terkait pembelajaran selanjutnya serta meminta siswa untuk belajar dirumah
- d. Guru bersama dengan peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah serta mengakhiri pertemuan dengan tuturan salam serta berdoa.

PENILAIAN

Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian Diri.

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.

Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Doa sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
2	Bersyukur atas pemberian Tuhan	Terlampir
3	Salam sebelum dan sesudah komentar/pernyataan	Terlampir
4	Melindungi lingkungan sekitar rumah, sekolah dan masyarakat	Terlampir

Sikap sosial

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Peserta Didik.

Bentuk Instrumen : Lembar antar peserta didik



Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Instrumen
1.	Jangan menyela pembicaraan	Terlampir
2.	Jangan berkata kotor, kasar dan sombong.	Terlampir
3.	Jangan meludah	Terlampir
4.	Jangan memotong pembicaraan	Terlampir
5.	Ucapkan terima kasih setelah mendapat bantuan dari orang lain	Terlampir
6.	Berperilaku 3S (salam, senyum, sapa)	Terlampir
7.	Meminta izin untuk memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain	Terlampir

Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen : Tes Lisan

No.	Indikator
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi

Sungai Penuh,

2022

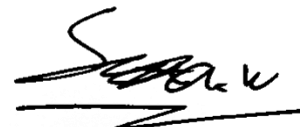
Guru Al-Qur'an Hadits

Mengetahui

Kepala Madrasah Tsanawiyah  
Negeri 1 Kota Sungai Penuh

Peneliti





**YUYASRIL, S.Ag., S.Pd.I.**  
NIP. 197010152000031004

**HENDRI BAHTERA, S.Pd.**  
NIP. 197205072006041013

**SATYA WIRANATA**  
NIM. 201180107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

## Lampiran V: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II

<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: II/II</b>
<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs Negeri 1 Kota Sungai Penuh</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Al-Qur'an Hadits</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IX/II (Genap)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Semangat Menuntut Ilmu</b>
<b>Sub-Materi</b>	<b>: Konsep Ilmu dalam Islam</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)</b>

- A. Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Inti (KI)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
  2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri untuk berinteraksi secara efektif dengan pergaulan dan lingkungan sosial dan alam yang ada di dalamnya.
  3. Memperoleh pengetahuan (fakta, konsep, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
  4. Mencoba, mencerna, dan menyajikan gagasan yang sama baik dalam ranah konkret (memanfaatkan, menganalisis, merangkai, memodifikasi, dan mencipta) maupun ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) berdasarkan apa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain dalam suatu pendapat/teori.
- B. Kompetensi Dasar (KD)
1. Menghayati bahwa Allah meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu
  2. Mengamalkan perilaku semangat menuntut ilmu dalam belajar
  3. Menunjukkan perilaku orang yang menghargai ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Meyakini kebenaran isi Al-Qur'an tentang kedudukan yang tinggi bagi orang yang beriman dan berilmu
2. Menunjukkan sikap orang yang beriman dan berilmu
3. Membiasakan bersikap sebagai orang yang beriman dan berilmu.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, melalui metode *brainstorming* dan ceramah, peserta didik mampu :

1. Meyakini kebenaran isi Al-Qur'an tentang kedudukan yang tinggi bagi orang yang beriman dan berilmu
2. Menunjukkan sikap orang yang beriman dan berilmu
3. Membiasakan bersikap sebagai orang yang beriman dan berilmu.

### E. Materi Pokok Membelajaran

Konsep Ilmu Dalam Islam

### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Brainstorming*

### G. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Mapel Al-Qur'an Hadits MTs Kelas IX Kemenag RI 2020
2. Buku Pegangan Siswa Mapel Al-Qur'an Hadits MTs Kelas IX
3. Al-Qur'an dan Terjemahannya
4. Buku Penunjang lainnya yang sesuai
5. Media Cetak dan Elektronik yang sesuai dengan materi
6. Lingkungan sekitar yang mendukung

### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a. Membuka pembelajaran dengan salam serta menyapa siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Guru meninjau kesiapan peserta didik dengan meninjau kedatangan.
  - c. Mengajak siswa untuk berdo' a
  - d. Membagikan apersepsi pembelajaran dengan mengadakan tanya jawab serta motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi Menuntut Ilmu
  - e. Guru mengantarkan tujuan pendidikan yang hendak dipelajari
2. Kegiatan Inti (40 menit)
- a. Mengamati :
    - 1) Guru membagi siswa dalam sekian banyak kelompok, sesudah siswa terbagi dalam kelompok, sesudah itu masing- masing kelompok memutuskan ketua kelompok
    - 2) Guru memaparkan peraturan penerapan *brainstorming* kepada siswa serta topik bahasan ataupun kasus yang akan dikaji
  - b. Menanya  
Guru meminta siswa menanyakan hal- hal yang belum dimengerti mengenai langkah-langkah penerapan *Brainstorming*
  - c. Mengeksplorasi
    - 1) Guru menulis topik bahasan ataupun kasus yang hendak dikaji pada papan tulis, ialah tentang tentang Menuntut Ilmu dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11
    - 2) Guru membimbing siswa membaca dengan seksama teks tentang Menuntut Ilmu dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11
    - 3) Guru membimbing siswa untuk mengemukakan ide ataupun pendapatnya mengenai Menuntut Ilmu dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11
  - d. Konfirmasi  
Guru memandu kelas untuk mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan siswa untuk memilah ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Penutup

- a. Guru serta peserta didik merumuskan hasil pembelajaran
- b. Guru mengadakan penilaian berupa tes lisan
- c. Guru merancang tindak lanjut dengan menginformasikan kepada siswa terkait pembelajaran selanjutnya serta meminta siswa untuk belajar dirumah.
- d. Guru bersama dengan peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah serta mengakhiri pertemuan dengan tuturan salam serta berdoa.

PENILAIAN

Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian Diri.

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.

Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Doa sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
2	Bersyukur atas pemberian Tuhan	Terlampir
3	Salam sebelum dan sesudah komentar/ Pernyataan	Terlampir
4	Melindungi lingkungan sekitar rumah, sekolah dan masyarakat	Terlampir

Sikap sosial

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Peserta Didik.

Bentuk Instrumen : Lembar antar peserta didik

Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Jangan menyela pembicaraan	Terlampir
2	Jangan berkata kotor, kasar dan sombong.	Terlampir

3.	Jangan meludah	Terlampir
4.	Jangan memotong pembicaraan	Terlampir
5.	Ucapkan terima kasih setelah mendapat bantuan dari orang lain	Terlampir
6.	Berperilaku 3S (salam, senyum, sapa)	Terlampir
7.	Meminta izin untuk memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain	Terlampir

Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen : Tes Lisan

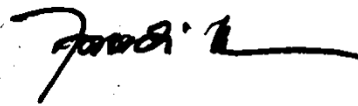
No.	Indikator
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi

Guru Al-Qur'an Hadits



**YUYASRIL, S.Ag., S.Pd.I.**  
NIP. 197010152000031004

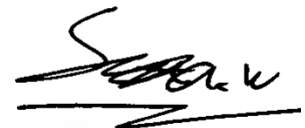
Sungai Penuh,  
Mengetahui  
Kepala Madrasah Tsanawiyah  
Negeri 1 Kota Sungai Penuh



**HENDRI BAHTERA, S.Pd.**  
NIP. 197205072006041013

2022

Peneliti



**SATYA WIRANATA**  
NIM. 201180107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## SOAL TES PTK SIKLUS II

- 1. Jelaskan Alasanmu Seberapa Pentingkah Ilmu Bagi Seluruh Manusia!**

.....  
.....  
.....

- 2. Apa Hadits Yang Terkait Menuntut Ilmu!**

.....  
.....  
.....

- 3. Sebutkan sikap yang harus dimiliki seorang pelajar dalam Menuntut Ilmu!**

.....  
.....  
.....

## Lampiran VI : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III Pertemuan I

<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: III/I</b>
<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs Negeri 1 Kota Sungai Penuh</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Al-Qur'an Hadits</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IX/II (Genap)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Semangat Menuntut Ilmu</b>
<b>Sub-Materi</b>	<b>: Menuntut Ilmu dalam Q.S. 'Abasa/80:1-10</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)</b>

### A. Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri untuk berinteraksi secara efektif dengan pergaulan dan lingkungan sosial dan alam yang ada di dalamnya.
3. Memperoleh pengetahuan (fakta, konsep, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mencerna, dan menyajikan gagasan yang sama baik dalam ranah konkret (memanfaatkan, menganalisis, merangkai, memodifikasi, dan mencipta) maupun ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) berdasarkan apa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain dalam suatu pendapat/teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menghayati bahwa Allah meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu
2. Mengamalkan perilaku semangat menuntut ilmu dalam belajar
3. Memahami isi kandungan Q.S. 'Abasa /80:1-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Meyakini kebenaran isi Al-Qur'an tentang kedudukan yang tinggi bagi orang yang beriman dan berilmu
2. Menunjukkan sikap orang yang beriman dan berilmu
3. Membiasakan bersikap sebagai orang yang beriman dan berilmu.
4. Membaca, Mengartikan, dan menganalisis kandungan Q.S. 'Abasa /80:1-10

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, melalui metode *brainstorming* dan ceramah, peserta didik mampu :

1. Meyakini kebenaran isi Al-Qur'an tentang kedudukan yang tinggi bagi orang yang beriman dan berilmu
2. Menunjukkan sikap orang yang beriman dan berilmu
3. Membiasakan bersikap sebagai orang yang beriman dan berilmu.
4. Membaca, Mengartikan, dan menganalisis kandungan Q.S. 'Abasa /80:1-10

E. Materi Pokok Pembelajaran

Semangat Menuntut Ilmu untuk meraih martabat Mulia dalam Q.S. 'Abasa /80:1-10

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Brainstorming*

G. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Mapel Al-Qur'an Hadits MTs Kelas IX Kemenag RI 2020
2. Buku Pegangan Siswa Mapel Al-Qur'an Hadits MTs Kelas IX
3. Al-Qur'an dan Terjemahannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Buku Penunjang lainnya yang sesuai
5. Media Cetak dan Elektronik yang sesuai dengan materi
6. Lingkungan sekitar yang mendukung

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a. Membuka pembelajaran dengan salam serta menyapa siswa
  - b. Guru meninjau kesiapan peserta didik dengan meninjau kedatangan.
  - c. Mengajak siswa untuk berdo' a
  - d. Membagikan apersepsi pembelajaran dengan mengadakan tanya jawab serta motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi Menuntut Ilmu
  - e. Guru mengantarkan tujuan pendidikan yang hendak dipelajari
2. Kegiatan Inti (40 menit)
  - a. Mengamati :
    - 1) Guru membagi siswa dalam sekian banyak kelompok, sesudah siswa terbagi dalam kelompok, sesudah itu masing- masing kelompok memutuskan ketua kelompok
    - 2) Guru memaparkan peraturan penerapan *brainstorming* kepada siswa serta topik bahasan ataupun kasus yang akan dikaji
  - b. Menanya  
Guru meminta siswa menanyakan hal- hal yang belum dimengerti mengenai langkah- langkah penerapan *Brainstorming*
  - c. Mengeksplorasi
    - 1) Guru menulis topik bahasan ataupun kasus yang hendak dikaji pada papan tulis, ialah tentang Menuntut Ilmu dalam Q.S. 'Abasa /80:1-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Guru membimbing siswa membaca dengan seksama teks tentang Menuntut Ilmu dalam Q.S. ‘Abasa /80:1-10
  - 3) Guru membimbing siswa untuk mengemukakan ide ataupun pendapatnya mengenai pentingnya Menuntut Ilmu dalam Islam
- d. Konfirmasi
- Guru memandu kelas untuk mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan siswa untuk memilah ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan
3. Penutup
- a. Guru serta peserta didik merumuskan hasil pembelajaran
  - b. Guru mengadakan penilaian berupa tes lisan
  - c. Guru merancang tindak lanjut dengan menginformasikan kepada siswa terkait pembelajaran selanjutnya serta meminta siswa untuk belajar dirumah
  - d. Guru bersama dengan peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah serta mengakhiri pertemuan dengan tuturan salam serta berdoa.

## PENILAIAN

### Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian Diri.

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.

Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Doa sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
2	Bersyukur atas pemberian Tuhan	Terlampir
3	Salam sebelum dan sesudah komentar/ Pernyataan	Terlampir
4	Melindungi lingkungan sekitar rumah, sekolah dan masyarakat	Terlampir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sikap sosial

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Peserta Didik.

Bentuk Instrumen : Lembar antar peserta didik

Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Instrumen
1.	Jangan menyela pembicaraan	Terlampir
2.	Jangan berkata kotor, kasar dan sombong.	Terlampir
3.	Jangan meludah	Terlampir
4.	Jangan memotong pembicaraan	Terlampir
5.	Ucapkan terima kasih setelah mendapat bantuan dari orang lain	Terlampir
6.	Berperilaku 3S (salam, senyum, sapa)	Terlampir
7.	Meminta izin untuk memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain	Terlampir

Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen : Tes Lisan

No.	Indikator
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi

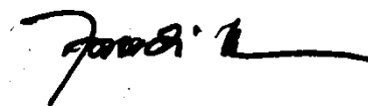
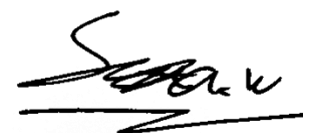
Sungai Penuh,

2022

Guru Al-Qur'an Hadits

Mengetahui  
Kepala Madrasah Tsanawiyah  
Negeri 1 Kota Sungai Penuh

Peneliti

**YUYASRIL, S.Ag., S.Pd.I.**  
**NIP. 197010152000031004**

**HENDRI BAHTERA, S.Pd.**  
**NIP. 197205072006041013**

**SATYA WIRANATA**  
**NIM. 201180107**

**SOAL TES PTK SIKLUS III**

1. Bagaimana sikap yang harus kita terapkan oleh seorang yang mengajarkan kebaikan kepada kita sesuai dengan Q.S. ‘Abasa ayat 1-10!

.....  
.....  
.....

2. Apa saja etika dalam pengajaran sesuai dengan Q.S. ‘Abasa ayat 1-10 ?

.....  
.....  
.....

3. Sebutkan Contoh sikap guru yang hendaknya diterapkan sesuai dengan Q.S. ‘Abasa ayat 1-10!

.....  
.....  
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran VII : Checklist Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

Siklus/Pertemuan Ke- : I/I  
 Jumlah Siswa : 40 Orang  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Januari 2022  
 Petunjuk :


Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

1 : Kurang Aktif, 2 : Cukup Aktif, 3 : Aktif, dan 4 : Sangat Aktif.

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa Membuka pelajaran dengan berdoa	✓			
2	Siswa menyampaikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru		✓		
3	Siswa belajar secara rapi, tertib, serta aman.	✓			
4	Siswa memperhatikan penjelasan perihal materi yang diajarkan serta mengungkapkan tentang tahapan pelaksanaan metode <i>brainstorming</i> serta memilih topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas		✓		
5	Siswa memahami topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas		✓		
6	Siswa berdiskusi bersama untuk mencari gagasan terkait topik permasalahan yang dibahas			✓	
7	Guru mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan		✓		
8	Pemberian kesimpulan untuk pembelajaran yang dilaksanakan		✓		
Jumlah		25			
Max Skor		32			
Persentase (%)		78,1			

Sungai Penuh,  
Pengamat/Observer

2022

  
**Yuyasril, S.Ag., S.Pd.I.**  
**NIP. 197010152000031004**

### Lampiran VIII : Checklist Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

Siklus/Pertemuan Ke- : I/II  
 Jumlah Siswa : 40 Orang  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Februari 2022  
 Petunjuk :

Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

1 : Kurang Aktif, 2 : Cukup Aktif, 3 : Aktif, dan 4 : Sangat Aktif.

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa Membuka pelajaran dengan berdoa	✓			
2	Siswa menyampaikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru		✓		
3	Siswa belajar secara rapi, tertib, serta aman.	✓			
4	Siswa memperhatikan penjelasan perihal materi yang diajarkan serta mengungkapkan tentang tahapan pelaksanaan metode <i>brainstorming</i> serta memilih topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	✓			
5	Siswa memahami topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas		✓		
6	Siswa berdiskusi bersama untuk mencari gagasan terkait topik permasalahan yang dibahas		✓		
7	Guru mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan	✓			
8	Pemberian kesimpulan untuk pembelajaran yang dilaksanakan		✓		
Jumlah		28			
Max Skor		32			
Persentase (%)		87,5			

Sungai Penuh,  
Pengamat/Observer

2022



**Yuyasril, S.Ag., S.Pd.I.**  
**NIP. 197010152000031004**

### Lampiran IX : Checklist Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

Siklus/Pertemuan Ke- : II/I  
 Jumlah Siswa : 40 Orang  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Maret 2022  
 Petunjuk :

Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

1 : Kurang Aktif, 2 : Cukup Aktif, 3 : Aktif, dan 4 : Sangat Aktif.

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa Membuka pelajaran dengan berdoa	✓			
2	Siswa menyampaikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru	✓			
3	Siswa belajar secara rapi, tertib, serta aman.	✓			
4	Siswa memperhatikan penjelasan perihal materi yang diajarkan serta mengungkapkan tentang tahapan pelaksanaan metode <i>brainstorming</i> serta memilih topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	✓			
5	Siswa memahami topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas		✓		
6	Siswa berdiskusi bersama untuk mencari gagasan terkait topik permasalahan yang dibahas		✓		
7	Guru mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan		✓		
8	Pemberian kesimpulan untuk pembelajaran yang dilaksanakan		✓		
Jumlah		28			
Max Skor		32			
Persentase (%)		87,5			

Sungai Penuh,  
Pengamat/Observer

2022



**Yuyasril, S.Ag., S.Pd.I.**  
**NIP. 197010152000031004**



### Lampiran X : Checklist Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II

Siklus/Pertemuan Ke- : III/I  
 Jumlah Siswa : 40 Orang  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Maret 2022  
 Petunjuk :


Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

1 : Kurang Aktif, 2 : Cukup Aktif, 3 : Aktif, dan 4 : Sangat Aktif.

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa Membuka pelajaran dengan berdoa	✓			
2	Siswa menyampaikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru	✓			
3	Siswa belajar secara rapi, tertib, serta aman.	✓			
4	Siswa memperhatikan penjelasan perihal materi yang diajarkan serta mengungkapkan tentang tahapan pelaksanaan metode <i>brainstorming</i> serta memilih topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	✓			
5	Siswa memahami topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	✓			
6	Siswa berdiskusi bersama untuk mencari gagasan terkait topik permasalahan yang dibahas	✓			
7	Guru mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan		✓		
8	Pemberian kesimpulan untuk pembelajaran yang dilaksanakan		✓		
Jumlah		30			
Max Skor		32			
Persentase (%)		93,75			

Sungai Penuh,  
Pengamat/Observer

2022

  
Yuyasril, S.Ag., S.Pd.I.  
NIP. 197010152000031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

## Lampiran XI : Checklist Lembar Observasi Siklus III Pertemuan I

Siklus/Pertemuan Ke- : III/I  
 Jumlah Siswa : 40 Orang  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Maret 2022  
 Petunjuk :

Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

1 : Kurang Aktif, 2 : Cukup Aktif, 3 : Aktif, dan 4 : Sangat Aktif.

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa Membuka pelajaran dengan berdoa	✓			
2	Siswa menyampaikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru	✓			
3	Siswa belajar secara rapi, tertib, serta aman.	✓			
4	Siswa memperhatikan penjelasan perihal materi yang diajarkan serta mengungkapkan tentang tahapan pelaksanaan metode <i>brainstorming</i> serta memilih topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	✓			
5	Siswa memahami topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	✓			
6	Siswa berdiskusi bersama untuk mencari gagasan terkait topik permasalahan yang dibahas	✓			
7	Guru mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan	✓			
8	Pemberian kesimpulan untuk pembelajaran yang dilaksanakan	✓			
Jumlah		32			
Max Skor		32			
Persentase (%)		100			

Sungai Penuh,  
Pengamat/Observer

2022



**Yuyasril, S.Ag., S.Pd.I.**  
**NIP. 197010152000031004**

## Lampiran XII : Checklist Lembar Observasi Siklus III Pertemuan II

Siklus/Pertemuan Ke- : III/II  
 Jumlah Siswa : 40 Orang  
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022  
 Petunjuk :


Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

1 : Kurang Aktif, 2 : Cukup Aktif, 3 : Aktif, dan 4 : Sangat Aktif.

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa Membuka pelajaran dengan berdoa	✓			
2	Siswa menyampaikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru	✓			
3	Siswa belajar secara rapi, tertib, serta aman.	✓			
4	Siswa memperhatikan penjelasan perihal materi yang diajarkan serta mengungkapkan tentang tahapan pelaksanaan metode <i>brainstorming</i> serta memilih topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	✓			
5	Siswa memahami topik permasalahan atau persoalan yang akan dibahas	✓			
6	Siswa berdiskusi bersama untuk mencari gagasan terkait topik permasalahan yang dibahas	✓			
7	Guru mengevaluasi ide yang sudah dikumpulkan untuk memilih ide yang relevan serta membuang ide yang tidak relevan	✓			
8	Pemberian kesimpulan untuk pembelajaran yang dilaksanakan	✓			
Jumlah		32			
Max Skor		32			
Persentase (%)		100			

Sungai Penuh,  
Pengamat/Observer

2022

  
Yuyasril, S.Ag., S.Pd.I.  
NIP. 197010152000031004

### Lampiran XIII : Hasil Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Per Indikator SIKLUS I

No.	Indikator
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi

Keterangan Penilaian :

- 1 : Kurang Aktif
- 2 : Cukup Aktif
- 3 : Aktif
- 4 : Lebih Aktif
- 5 : Sangat Aktif

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR					JUMLAH NILAI	MAX	%	Ketuntasan
		1	2	3	4	5				
1	Andre Pratama	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus
2	Ahmad Hidayah	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus
3	Ardelia Fathus Syifa	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus
4	Asyam Gaza Anaqi	5	4	4	4	4	21	25	84	Lulus
5	Daniel Pratama	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus
6	Deporas	5	4	5	5	4	23	25	92	Lulus
7	Dira Auziah	5	3	2	2	2	14	25	56	Tidak Lulus
8	Dzaki Haedar Muhazzib	5	5	5	5	5	25	25	100	Lulus
9	Fachri Rahmat Afriansyah	5	4	4	4	4	21	25	84	Lulus
10	Felma Qayummi Refyanti	5	5	3	4	4	21	25	84	Lulus
11	Frisma Asyrafa Sidqi	5	4	4	4	4	21	25	84	Lulus
12	Giandhani Avrianto	5	4	3	4	4	20	25	80	Lulus
13	Gibran Althaf Wafi	5	4	3	3	4	19	25	76	Lulus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau sebaliknya.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau mendistribusikan sebagian atau seluruh isi dari publikasi ini tanpa izin tertulis dari penerbit.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember.

14	Hadidiva Briliansyah	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
15	Hafidz Ardi	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
16	Hamif Hijriyan	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
17	Indah Marcellia	5	5	5	5	5	25	25	100	Lulus	
18	Intan Ananda	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
19	Joan Alfikri	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
20	Julacia Dolvin	5	4	3	3	3	18	25	72	Lulus	
21	Kholila Adzahra	5	4	3	4	4	20	25	80	Lulus	
22	M. Aqil Dzakwan	5	4	4	4	3	20	25	80	Lulus	
23	M. Helga Nafis	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
24	Muhammad Farhan Hidayat	5	4	3	4	3	19	25	76	Lulus	
25	Nadia Anggun Lestari	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
26	Nafisa Aniva Mishel	5	5	5	5	5	25	25	100	Lulus	
27	Natasya Darmira	5	5	5	5	5	25	25	100	Lulus	
28	Niquita Rochana Putri Avelin	5	4	3	4	3	19	25	76	Lulus	
29	Nurul Diana Putri	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
30	Olifia Maysira	5	4	3	3	4	19	25	76	Lulus	
31	Olivia Sri Rahesti	5	4	4	4	4	21	25	84	Lulus	
32	Putri Hemi Rahmatika	5	4	3	4	3	19	25	76	Lulus	
33	Rahma Chalisa Salsabila	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
34	Salwa Amanda Fitri	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
35	Septia Ramadani	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
36	Shobahannada	5	4	4	4	3	20	25	80	Lulus	
37	Syawal Maarif Indrajati Zulvi	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
38	Thalita Atha Maimun	5	4	4	4	4	21	25	84	Lulus	
39	Zhariya Susriani	5	2	2	2	2	13	25	52	Tidak Lulus	
40	Zheira Agni Pratisa	5	4	2	3	4	18	25	72	Lulus	
Jumlah		200	130	118	125	122	694				
MAX		200	200	200	200	200	1000				
%		100	65	59	62,5	61					
Rata-Rata		69,5									

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran XIV : Hasil Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Per Indikator SIKLUS II

No.	Indikator
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi

Keterangan Penilaian :

- 1 : Kurang Aktif
- 2 : Cukup Aktif
- 3 : Aktif
- 4 : Lebih Aktif
- 5 : Sangat Aktif

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR					JUMLAH NILAI	MAX	%	Ketuntasan
		1	2	3	4	5				
1	Andre Pratama	5	4	4	4	5	22	25	88	lulus
2	Ahmad Hidayah	5	4	3	4	3	19	25	76	lulus
3	Ardelia Fathus Syifa	5	4	3	4	4	20	25	80	lulus
4	Asyam Gaza Anaqi	5	4	4	4	4	21	25	84	lulus
5	Daniel Pratama	5	3	2	4	4	18	25	72	lulus
6	Deporas	5	4	5	5	4	23	25	92	lulus
7	Dira Auziah	5	4	4	4	5	22	25	88	lulus
8	Dzaki Haedar Muhazzib	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
9	Fachri Rahmat Afriansyah	5	4	4	4	4	21	25	84	lulus
10	Felina Qayummi Refyanti	5	5	3	4	4	21	25	84	lulus
11	Frisma Asyrafa Sidqi	5	4	4	4	4	21	25	84	lulus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website kami di [www.uhs.ac.id](http://www.uhs.ac.id).  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

12	Grandhani Avrianto	5	4	4	4	5	22	25	88	lulus
13	Gibran Althaf Wafi	5	4	3	3	4	19	25	76	lulus
14	Hadidiva Briliansyah	5	4	3	4	4	20	25	80	lulus
15	Hafidz Ardi	5	4	4	3	4	20	25	80	lulus
16	Hanif Hijriyan	5	4	3	3	4	19	25	76	lulus
17	Indah Marcellia	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
18	Intan Ananda	5	3	4	4	5	21	25	84	lulus
19	Joan Alfikri	5	4	3	3	4	19	25	76	lulus
20	Julaicia Dolvin	5	4	3	3	4	19	25	76	lulus
21	Kholila Adzahra	5	5	4	4	4	22	25	88	lulus
22	M. Aqil Dzakwan	5	4	4	4	4	21	25	84	lulus
23	M. Helga Nafis	5	4	3	4	4	20	25	80	lulus
24	Muhammad Farhan Hidayat	5	4	3	4	3	19	25	76	lulus
25	Nadia Anggun Lestari	5	4	4	4	5	22	25	88	lulus
26	Nafisa Aniva Mishel	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
27	Natasya Darmira	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
28	Niquita Rochana Putri Avelin	5	4	3	4	5	21	25	84	lulus
29	Nurul Diana Putri	5	4	3	4	5	21	25	84	lulus
30	Olifia Maysira	5	4	3	3	4	19	25	76	lulus
31	Olivia Sri Rahesti	5	4	4	4	4	21	25	84	lulus
32	Putri Hemi Rahmatika	5	4	3	4	3	19	25	76	lulus
33	Rahma Chalisa Salsabila	5	4	4	5	5	23	25	92	lulus
34	Salwa Amanda Fitri	5	3	4	4	4	20	25	80	lulus
35	Septia Ramadani	5	5	4	4	5	23	25	92	lulus
36	Shobahannada	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
37	Syawal Maarif Indrajati Zulvi	5	4	3	4	4	20	25	80	lulus
38	Thalita Atha Maimun	5	4	4	4	4	21	25	84	lulus
39	Zhariya Susriani	5	4	4	3	4	20	25	80	lulus
40	Zheira Agni Pratisa	5	4	3	4	5	21	25	84	lulus
Jumlah		200	165	148	160	172	845			
MAX		200	200	200	200	200	1000			





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

		100	82,5	74	80	86			
Rata-Rata		84,5							

**Lampiran XV : Hasil Tes Kemampuan Berpendapat Siswa Per Indikator  
SIKLUS III**

No.	Indikator
1	Diskusi untuk menentukan ide atau gagasan sesuai dengan topik pembahasan
2	Keberanian dalam mengemukakan pendapat
3	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat
4	Kejelasan kata dan bahasa dalam pengungkapan pendapat
5	Kesesuaian pendapat dengan topik pembahasan atau isi diskusi

Keterangan Penilaian :

- 1 : Kurang Aktif
- 2 : Cukup Aktif
- 3 : Aktif
- 4 : Lebih Aktif
- 5 : Sangat Aktif

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR					JUMLAH NILAI	MAX	%	Ketuntasan
		1	2	3	4	5				
1	Andre Pratama	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
2	Ahmad Hidayah	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
3	Ardelia Fathus Syifa	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
4	Asyam Gaza Anaqi	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
5	Daniel Pratama	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
6	Deporas	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
7	Dira Auziah	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
8	Dzaki Haedar Muhazzib	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
9	Fachri Rahmat Afriansyah	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
10	Felina Qayummi Refyanti	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
11	Prisma Asyrafa Sidqi	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus



12	Giandhani Avrianto	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
13	Gibran Althaf Wafi	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
14	Hadidiva Briliansyah	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
15	Hafidz Ardi	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
16	Hanif Hijriyan	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
17	Indah Marcellia	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
18	Intan Ananda	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
19	Joan Alfikri	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
20	Julaicia Dolvin	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
21	Kholila Adzahra	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
22	M. Aqil Dzakwan	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
23	M. Helga Nafis	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
24	Muhammad Farhan Hidayat	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
25	Nadia Anggun Lestari	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
26	Nafisa Aniva Mishel	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
27	Natasya Darmira	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
28	Niquita Rochana Putri Avelin	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
29	Nurul Diana Putri	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
30	Olifia Maysira	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
31	Olivia Sri Rahesti	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
32	Putri Hemi Rahmatika	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
33	Rahma Chalisa Salsabila	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
34	Salwa Amanda Fitri	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
35	Septia Ramadani	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
36	Shobahannada	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
37	Syawal Maarif Indraajati Zulvi	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
38	Thalita Atha Maimun	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
39	Zhariya Susriani	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
40	Zheira Agni Pratisa	5	5	5	5	5	25	25	100	lulus
	Jumlah	200	200	200	200	200	1000			

Hak cipta milik Universitas Sulaiman Meseri

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha, Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha, Jambi

- Hak Cipta Dilindungi  
1. Dilarang mengutip  
a. Pengutipan ha  
b. Pengutipan tid  
2. Dilarang memper

MAX	200	200	200	200	200	1000			
%	100	100	100	100	100				
Rata-Rata	100								

Lampiran XVI : Dokumentasi Kegiatan/Bukti Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran XVI : Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Satya Wiranata  
NIM : 201180107  
Pembimbing I : Dr. Dailami Julis, M.Pd.I.  
Judul : Penerapan Metode Belajar *Brainstorming* (Curah Gagasan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX Di MTsN 1 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis, 10 Juni 2021	Pengajuan Judul	<i>N</i>
2.	Senin, 20 September 2021	Pengajuan Dosen Pembimbing	<i>N</i>
3.	Selasa, 30 November 2021	ACC Izin Seminar Proposal	<i>N</i>
4.	Rabu, 22 Desember 2021	Seminar Proposal	<i>N</i>
5.	Jum'at, 24 Desember 2021	Perbaikan Proposal setelah Seminar	<i>N</i>
6.	Rabu, 05 Januari 2022	ACC Untuk Izin Riset	<i>N</i>
7.	Kamis, 19 Mei 2022	Perbaikan struktur penulisan skripsi sekaligus ACC skripsi	<i>N</i>
8.			

Jambi, 2022  
Pembimbing I



Dr. Dailami Julis, M.Pd.I.  
NIP. 195708131991031001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	2 dari 2

Nama Mahasiswa : Satya Wiranata  
NIM : 201180107  
Pembimbing II : Eliza Trimadona, S.S., M.Pd.  
Judul : Penerapan Metode Belajar *Brainstorming* (Curah Gagasan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX Di MTsN 1 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis, 10 Juni 2021	Pengajuan Judul	
2.	Senin, 20 September 2021	Pengajuan Dosen Pembimbing	
3.	Rabu, 29 Oktober 2021	Perbaikan Proposal BAB I dan BAB III	
4.	Senin, 08 November 2021	Perbaikan Proposal BAB II	
5.	Rabu, 24 November 2021	ACC Izin Seminar Proposal	
6.	Rabu, 22 Desember 2021	Seminar Proposal	
7.	Jum'at, 24 Desember 2021	Perbaikan Proposal Setelah Seminar	
8.	Selasa, 04 Januari 2022	ACC Untuk Izin Riset	
9.	Jum'at, 01 April 2022	Perbaikan Skripsi BAB I dan BAB IV	
10.	Rabu, 13 April 2022	Perbaikan Skripsi BAB III dan BAB IV	
11.	Kamis, 19 Mei 2022	ACC Skripsi	

Jambi, 2022  
Pembimbing II



**Eliza Trimadona, S.S., M.Pd.**  
NIP. 198206192006042002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Satya Wiranata  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Penuh, 18 Juni 2000  
Alamat Sekarang : Jln. Muradi RT. 01 Desa Seberang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi.  
Pekerjaan : -  
Alamat Email : [satyawiranata590@gmail.com](mailto:satyawiranata590@gmail.com)  
No. Kontak : 0821-7564-8915



### Pengalaman – Pengalaman Pendidikan Formal :

1. SD/MI, tahun tamat : SD Negeri No. 039/XI Sungai Liuk, 2012
2. SMP/MTs, tahun Tamat : MTs Negeri Model Kota Sungai Penuh, 2015
3. SMA/MA, tahun tamat : MA Negeri 1 Kota Sungai Penuh, 2018

### Pendidikan Non Formal :

-

### Prestasi Akademik/Olahraga/Seni Budaya yang Pernah diraih :

1. Juara II Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Anak-Anak dalam Kategori Tilawah Putra tingkat Kec. Pesisir Bukit pada tahun 2011.
2. Juara III Musabaqah Tilawatil Qur'an Dalam Rangka Memperingati Nuzulul Qur'an Tingkat Remaja dalam Kategori Tilawah Putra Pada Tahun 2013
3. Juara III Lomba Vocal Solo Putra dengan Tema Mancanegara Pada Kegiatan EXPO Berprestasi MAN 1 Kota Sungai Penuh yang ke-9 Tahun 2016.